

Risk Owner : Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum
Risk Agent : Tim PPG Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum

No	Sasaran	Tema Risiko (T1)	Kategori Risiko (T2)	Sub Kategori Risiko	Identifikasi Risiko				Analisis Risiko Inheren				Evaluasi Risiko				Analisis Risiko Residual			Perlakuan Risiko					
					Peristiwa (T3)	Penyebab	Dampak Kualitatif	Dampak Kuantitatif	Kemungkinan	Dampak	Level	Urgency	Control	Risk Control Assessment	PIC	Kemungkinan	Dampak	Level	Rencana Proaktif	Rencana Reaktif	Target Waktu	Risk Treatment Owner			
PEMEMUHAN SLA DIVISI PENGADAAN DAN FASILITAS UMUM SEBESAR 100% (SLA PERSIAPAN PENGADAAN 98,5% & SLA PENGADAAN 95%)																									
1	Pemenuhan SLA Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum sebesar 100% (SLA Persiapan Pengadaan 98,5% & SLA Pengadaan 95%)	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Kepatuhan	negatif	Rekanan menyuap pembuat HPS untuk membocorkan informasi harga/anggaran	1. Tidak mengetahui adanya aturan larangan penerimaan gratifikasi dari stakeholder eksternal (pelanggan/ mitra/ vendor/ lainnya) karena belum tersosialisasikan terkait gratifikasi 2. Integritas karyawan kurang baik	1. Proses pengadaan menjadi tidak fair, Kualitas barang/jasa dari penyedia menurun	0	2	Jarang Terjadi	4	Tinggi	8 Moderate to High	3	1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 2. Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku 3. Prosedur / SOP 4. - Pemisahaan fungsi pembuat HPS dan Seleksi Rekanan - Pedoman Pengadaan Barang/Jasa di Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 - Pedoman Pengendalian Gratifikasi Peruri RMCM Bab X. Anti Fraud Program - Penyampaian kebijakan anti penyuapan pada acara temu rekanan - Parameter Evaluasi Kinerja Pengurangan Nilai Rekanan	Efektif	Departemen Persiapan Pengadaan	1	Sangat Jarang Terjadi	4	Tinggi	4 Moderate	1. Koordinasi dengan Departemen Manajemen Risiko untuk sosialisasi ke unit kerja dan rekanan (pada acara temu rekanan) terkait kebijakan anti penyuapan - Menolak dan memberi penjelasan kepada pihak yang berniat melakukan suap mengenai larangan menerima suap - Melaporkan kepada Unit Pengendali Gratifikasi jika gratifikasi dari rekanan	31-12-2024	1. Departemen Manajemen Risiko 2. Departemen Persiapan Pengadaan
2	Pemenuhan SLA Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum sebesar 100% (SLA Persiapan Pengadaan 98,5% & SLA Pengadaan 95%)	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	Permintaan pengadaan melewati waktu SLA	1. 1. Kebutuhan barang segera dan PR di approve diluar jadwal yang sudah ditentukan 2. 2. Kelalaian dalam approval PR di SAP sehingga melewati batas waktu 3. 3. Tidak memperoleh jawaban permintaan RFI harga dari Rekanan sehingga data/dokumen pendukung kurang akurat dan tidak lengkap	1. Pemenuhan Realisasi waktu SLA tidak tercapai	41103595	3	Bisa Terjadi	2	Rendah	6 Low to Moderate	2	1. Prosedur / SOP 2. 1. Pedoman Pengadaan Barang/Jasa di Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 2. Instruksi Kerja (IK)&SOP 3. Request for Information 4. Kertas Kerja HPS	Efektif	Departemen Persiapan Pengadaan	2	Jarang Terjadi	2	Rendah	4 Low to Moderate	1.Melakukan rapat/Koordinasi dengan user terkait proses permintaan pengadaan 2. Monitoring SLA untuk PR yang masih diproses 3. Membuat penetapan HPS menggunakan sumber harga lain 1. Reminder tambahan kepada unit kerja 2. Reminder tambahan kepada Rekanan	31-12-2024	1. Departemen Persiapan Pengadaan
3	Pemenuhan SLA Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum sebesar 100% (SLA Persiapan Pengadaan 98,5% & SLA Pengadaan 95%)	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Kepatuhan	negatif	Rekanan menyuap pegawai agar proses pendaftaran vendor menjadi DRTU meskipun dokumen belum lengkap	1. 1. Kurangnya kesadaran mengenai gratifikasi dari stakeholder eksternal (pelanggan/ mitra/ vendor/ lainnya) 2. 2. Integritas karyawan kurang baik 3. 1. Kurangnya kesadaran mengenai gratifikasi dari stakeholder eksternal (pelanggan/ mitra/ vendor/ lainnya)	1. 1. Adanya percepatan prioritas verifikasi pada rekanan tertentu sehingga adanya ketidaktelitian pada saat proses verifikasi 2. 2. Pengecekan dokumen pendaftaran vendor tidak menyeluruh 3. 1. Adanya percepatan prioritas verifikasi pada rekanan tertentu sehingga adanya ketidaktelitian pada saat proses verifikasi		2	Jarang Terjadi	4	Tinggi	8 Moderate to High	4	1. Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku 2. Prosedur / SOP 3. Penggunaan teknologi/sistem 4. - Pakta Integritas - Aplikasi E-procurement - Pedoman Pengadaan Barang/Jasa di Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 - Pedoman Pengendalian Gratifikasi Peruri RMCM Bab X. Anti Fraud Program - Penyampaian kebijakan anti penyuapan pada acara temu rekanan - Parameter Evaluasi Kinerja Pengurangan Nilai Rekanan	Efektif	Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum	1	Sangat Jarang Terjadi	4	Tinggi	4 Moderate	1. Koordinasi dengan Departemen Manajemen Risiko untuk sosialisasi ke unit kerja dan rekanan (pada acara temu rekanan) terkait kebijakan anti penyuapan 1. Menolak dan memberi penjelasan kepada pihak yang berniat melakukan suap mengenai larangan menerima suap 2. Melaporkan kepada Unit Pengendali Gratifikasi jika gratifikasi dari rekanan	31-12-2024	1. Departemen Manajemen Risiko 2. Departemen Pergudangan 3. Pengelolaan Pemasok 4. dan Pelayanan Umum

Risk Owner : Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum

Risk Agent : Tim PPG Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum

No	Sasaran	Tema Risiko (T1)	Kategori Risiko (T2)	Sub Kategori Risiko	Identifikasi Risiko				Analisis Risiko Inheren				Evaluasi Risiko				Analisis Risiko Residual			Perlakuan Risiko						
					Peristiwa (T3)	Penyebab	Dampak Kualitatif	Dampak Kuantitatif	Kemungkinan	Dampak	Level	Urgency	Control	Risk Control Assessment	PIC	Kemungkinan	Dampak	Level	Rencana Proaktif	Rencana Reaktif	Target Waktu	Risk Treatment Owner				
4	Pemenuhan SLA Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum sebesar 100% (SLA Persiapan Pengadaan 98,5% & SLA Pengadaan 95%)	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Kepatuhan	negatif	Rekanan menyuap pegawai agar rekanan diikutsertakan pada setiap proses pengadaan meskipun rekanan tersebut tidak memenuhi kompetensi	1. 1. Tidak mengetahui adanya aturan larangan penerimaan gratifikasi dari stakeholder eksternal (pelanggan/ mitra/ vendor/ lainnya) karena belum tersosialisasikan terkait gratifikasi 2. 2. Integritas karyawan kurang baik	1. 1. Daftar seleksi rekanan yang diundang menjadi tidak valid 2. 2. Potensi pengadaan berulang/gagal 3. 3. Barang yang dikirim tidak sesuai spesifikasi		2	Jarang Terjadi	4	Tinggi	8 Moderate to High	5	1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 2. Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku 3. Prosedur / SOP 4. - Pakta Integritas - Pemisahaan fungsi pembuat HPS dan Seleksi Rekanan - Pedoman Pengadaan Barang/Jasa di Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 - Pedoman Pengendalian Gratifikasi Peruri RMCM Bab X. Anti Fraud Program - Penyampaian kebijakan anti penyuapan pada acara temu rekanan	Efektif	Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum	1	Sangat Jarang Terjadi	4	Tinggi	4 Moderate	1. Koordinasi dengan Departemen Manajemen Risiko untuk sosialisasi ke unit kerja dan rekanan (pada acara temu rekanan) terkait kebijakan anti penyuapan	1. Pengurangan nilai atas parameter Gratifikasi pada evaluasi kinerja rekanan jika terdapat laporan dari Tim PPG 2. Melaporkan kepada tim Unit Pengadaan Gratifikasi (Jika ada)	31-12-2024	1. Departemen Manajemen Risiko 2. Departemen Pergudangan 3. Pengelolaan Pemasok 4. dan Pelayanan Umum
5	Pemenuhan SLA Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum sebesar 100% (SLA Persiapan Pengadaan 98,5% & SLA Pengadaan 95%)	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Rantai Pasok	negatif	Rekanan yang akan diundang belum menyelesaikan registrasi	1. Rekanan belum/kurang memahami prosedur registrasi rekanan	1. Rekanan potensial untuk diundang tidak ada	428659340	3	Bisa Terjadi	3	Moderat	9 Moderate	10	1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 2. Komitmen manajemen/pimpinan 3. Efektifitas dan efisiensi operasional 4. Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku 5. Prosedur / SOP 6. Penggunaan teknologi/sistem 7. 1. Pedoman Pengadaan Barang/Jasa di Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 2. Instruksi Kerja (IK) Kertas Kerja Seleksi Rekanan, Pendaftaran & Pembaharuan Data Rekanan & SOP Pengadaan Barang/Jasa Sentralisasi 3. Adanya prosedur registrasi rekanan di website dalam bentuk dokumen, informasi dan video 4. Meminta daftar rekanan yang akan diundang diarahkan untuk penyelesaian registrasi ke unit kerja terkait 5. Menghubungi rekanan untuk menyelesaikan proses registrasi rekanan 6. Adanya sosialisasi terkait pembaharuan data 7. Adanya kontak helpdesk dan FAQ	Efektif	Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum	2	Jarang Terjadi	3	Moderat	6 Low to Moderate	Mitigate 1. Adanya prosedur registrasi di website dalam bentuk dokumen, informasi dan video 2. Meminta daftar rekanan yang akan diundang diarahkan untuk penyelesaian registrasi ke unit kerja terkait 3. Menghubungi rekanan untuk menyelesaikan proses registrasi rekanan 4. Mengarahkan rekanan untuk melakukan pembaharuan data (kompetensi)	1. Meminta daftar rekanan yang akan diundang diarahkan untuk penyelesaian registrasi ke unit kerja terkait 2. Menghubungi rekanan untuk menyelesaikan proses registrasi rekanan 3. Mengarahkan rekanan untuk melakukan pembaharuan data (kompetensi)	31-12-2024	1. Departemen Pergudangan 2. Pengelolaan Pemasok 3. dan Pelayanan Umum

Risk Owner : Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum
Risk Agent : Tim PPG Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum

No	Sasaran	Tema Risiko (T1)	Kategori Risiko (T2)	Sub Kategori Risiko	Identifikasi Risiko				Analisis Risiko Inheren				Evaluasi Risiko				Analisis Risiko Residual			Perlakuan Risiko								
					Peristiwa (T3)	Penyebab	Dampak Kualitatif	Dampak Kuantitatif	Kemungkinan	Dampak	Level	Urgency	Control	Risk Control Assessment	PIC	Kemungkinan	Dampak	Level	Rencana Proaktif	Rencana Reaktif	Target Waktu	Risk Treatment Owner						
6	Pemenuhan SLA Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum sebesar 100% (SLA Persiapan Pengadaan 98,5% & SLA Pengadaan 95%)	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Rantai Pasok	negatif	Kertas kerja seleksi rekanan belum terproses	1. Status dokumen rekanan di Eproc kadaluarsa	1. PR belum dapat diproses dan pengguna barang/jasa tidak dapat menggunakan barang/jasa tepat waktu	428659340	3	Bisa Terjadi	3	Moderat	9	Moderate	12	1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 2. Prosedur / SOP 3. Penggunaan teknologi/sistem 4. 1. IK Pendaftaran Pemasok Baru dan Pembaruan Data 2. IK Kertas Kerja Seleksi Rekanan	Efektif	Departemen Pergudangan, Pengelolaan Pemasok, dan Pelayanan Umum	2	Jarang Terjadi	3	Moderat	6	Low to Moderate	Mitigate 1. Reminder otomatis melalui email H-3 bulan kepada rekanan untuk memperbaharui dokumen 2. Membuat surat reminder pembaharuan data kepada rekanan yang memiliki dokumen akan kadaluarsa dan kadaluarsa 3. Melakukan evaluasi keaktifan dokumen rekanan berdasarkan status dokumen (menonaktifkan rekanan yang dokumen kadaluarsa)	1. Menghubungi rekanan untuk memperbaharui data	11-01-2024	1. Departemen Pergudangan 2. Pengelolaan Pemasok 3. dan Pelayanan Umum
7	Pemenuhan SLA Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum sebesar 100% (SLA Persiapan Pengadaan 98,5% & SLA Pengadaan 95%)	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Keuangan	negatif	Kelebihan penggunaan anggaran	1. Realisasi Anggaran tidak sesuai kebutuhan	1. Target Efisiensi Anggaran Perusahaan tidak tercapai		2	Jarang Terjadi	4	Tinggi	8	Moderate to High	28	1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 2. Efektifitas dan efisiensi operasional 3. Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku 4. Penggunaan teknologi/sistem 5. 1. Efektifitas dan efisiensi operasional 2. Melakukan Perencanaan dan Pengkajian kebutuhan	Efektif	Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum	1	Sangat Jarang Terjadi	4	Tinggi	4	Moderate	Mengundang rekanan yang memiliki kompetensi	'- Koordinasi dengan Departemen Persiapan Pengadaan dan Departemen Gulasokyanum '- Konfirmasi kepada Rekanan yang diUndang dalam Tender	31-12-2023	1. Departemen Pengadaan
8	Pemenuhan SLA Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum sebesar 100% (SLA Persiapan Pengadaan 98,5% & SLA Pengadaan 95%)	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	Waktu menjawab evaluasi teknis lama	1. Penawaran rekanan kurang jelas sehingga diperlukan klarifikasi teknis 2. Penawaran rekanan kurang jelas sehingga diperlukan klarifikasi teknis	1. Jadwal penerbitan SOP/SPK/PO lama sehingga keterlambatan dalam pengiriman / penyelesaian pekerjaan 2. Jadwal penerbitan SOP/SPK/PO lama sehingga keterlambatan dalam pengiriman / penyelesaian pekerjaan		3	Bisa Terjadi	3	Moderat	9	Moderate	23	1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 2. Efektifitas dan efisiensi operasional 3. Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku 4. Prosedur / SOP 5. Penggunaan teknologi/sistem 6. 1. Mengikuti Prosedur / SOP Nomor 03/APM/01/2020 tanggal 25 Januari 2022 tentang Prosedur Pengadaan Barang / Jasa Sentralisasi 2. Membuat Monitoring Proses Pengadaan 3. Keputusan Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 4. Reminder Melalui Aplikasi SIPPER secara berkala	Efektif	Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum	1	Sangat Jarang Terjadi	3	Moderat	3	Low to Moderate	Koordinasi dengan Dep. Persiapan Pengadaan untuk mencari dan update katalog barang sesuai kebutuhan user secara periodik	Konfirmasi kepada Unit kerja terkait dan Rekanan	31-12-2024	1. Departemen Pengadaan

Risk Owner : Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum

Risk Agent : Tim PPG Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum

No	Sasaran	Tema Risiko (T1)	Kategori Risiko (T2)	Sub Kategori Risiko	Identifikasi Risiko				Analisis Risiko Inheren				Evaluasi Risiko				Analisis Risiko Residual			Perlakuan Risiko								
					Peristiwa (T3)	Penyebab	Dampak Kualitatif	Dampak Kuantitatif	Kemungkinan	Dampak	Level	Urgency	Control	Risk Control Assessment	PIC	Kemungkinan	Dampak	Level	Rencana Proaktif	Rencana Reaktif	Target Waktu	Risk Treatment Owner						
9	Pemenuhan SLA Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum sebesar 100% (SLA Persiapan Pengadaan 98,5% & SLA Pengadaan 95%)	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Reputasi	negatif	Mendapat sanggahan dari rekanan	1. Persyaratan sanggah belum dipenuhi	1. Proses pengadaan barang / jasa batal		2	Jarang Terjadi	3	Moderat	6	Low to Moderate	32	1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 2. Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku 3. Prosedur / SOP 4. Penggunaan teknologi/sistem 5. 1. Mengikuti Prosedur / SOP Nomor 03/APM/01/2020 tanggal 25 Januari 2022 tentang Prosedur Pengadaan Barang / Jasa Sentralisasi 2. Membuat Monitoring Proses Pengadaan 3. Keputusan Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019	Efektif	Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum	1	Sangat Jarang Terjadi	3	Moderat	3	Low to Moderate	- Memberikan panduan informasi sanggah - Proses Pengadaan melalui eprocurement kecuali Import - Pengumuman pemenang diberikan seluruh rekanan yg mengikuti tender melalui eprocurement	- Koordinasi dengan Departemen Persiapan Pengadaan dan Departemen Gulasokyanum '- Konfirmasi kepada Rekanan yang diUndang dalam Tender	31-12-2024	1. Departemen Pengadaan
10	Pemenuhan SLA Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum sebesar 100% (SLA Persiapan Pengadaan 98,5% & SLA Pengadaan 95%)	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	Dokumen Jaminan dari rekanan tidak valid	1. Ketidaksesuaian Nominal harga, masa berlaku dan Penerbit Dokumen Jaminan oleh rekanan	1. Keterlambatan penyelesaian pembayaran ke rekanan dan jadi temuan Audit	2750000	2	Jarang Terjadi	3	Moderat	6	Low to Moderate	33	1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 2. Efektifitas dan efisiensi operasional 3. Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku 4. Prosedur / SOP 5. Penggunaan teknologi/sistem 6. 1. Mengikuti Prosedur / SOP Nomor 03/APM/01/2020 tanggal 25 Januari 2022 tentang Prosedur Pengadaan Barang / Jasa Sentralisasi 2. Membuat Monitoring Proses Pengadaan 3. Keputusan Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 4. Monitoring Jaminan	Efektif	Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum	1	Sangat Jarang Terjadi	3	Moderat	3	Low to Moderate	Membuat monitoring Jaminan dan Form Penyampaian Jaminan	Konfirmasi ke Bank Penerbit dan Rekanan	31-12-2024	1. Departemen Pengadaan

Risk Owner : Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum

Risk Agent : Tim PPG Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum

No	Sasaran	Tema Risiko (T1)	Kategori Risiko (T2)	Sub Kategori Risiko	Identifikasi Risiko				Analisis Risiko Inheren				Evaluasi Risiko				Analisis Risiko Residual			Perlakuan Risiko								
					Peristiwa (T3)	Penyebab	Dampak Kualitatif	Dampak Kuantitatif	Kemungkinan	Dampak	Level	Urgency	Control	Risk Control Assessment	PIC	Kemungkinan	Dampak	Level	Rencana Proaktif	Rencana Reaktif	Target Waktu	Risk Treatment Owner						
11	Pemenuhan SLA Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum sebesar 100% (SLA Persiapan Pengadaan 98,5% & SLA Pengadaan 95%)	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Rantai Pasok	negatif	Tidak ada rekanan yang menyampaikan penawaran harga	1. Kesalahan dalam mengundang rekanan	1. Proses pengadaan barang / jasa batal		3	Bisa Terjadi	3	Moderat	9	Moderate	43	1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 2. Efektifitas dan efisiensi operasional 3. Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku 4. Prosedur / SOP 5. Penggunaan teknologi/sistem 6. 1. Mengikuti Prosedur / SOP Nomor 03/APM/01/2020 tanggal 25 Januari 2022 tentang Prosedur Pengadaan Barang / Jasa Sentralisasi 2. Membuat Monitoring Proses Pengadaan 3. Keputusan Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 4. Koordinasi dengan Vendor Management utk dilakukan sosialisasi	Efektif	Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum	1	Sangat Jarang Terjadi	3	Moderat	3	Low to Moderate	Mengundang rekanan yang memiliki kompetensi	- Koordinasi dengan Departemen Persiapan Pengadaan dan Departemen Gulasokyanum '- Konfirmasi kepada Rekanan yang diUndang dalam Tender	31-12-2024	1. Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum
12	Pemenuhan SLA Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum sebesar 100% (SLA Persiapan Pengadaan 98,5% & SLA Pengadaan 95%)	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	Kesalahan rekanan dalam menginput penawaran di eproc	1. Ketidaktahuan rekanan dalam menginput harga penawaran di eproc	1. Proses pengadaan barang / jasa batal		3	Bisa Terjadi	3	Moderat	9	Moderate	44	1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 2. Efektifitas dan efisiensi operasional 3. Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku 4. Prosedur / SOP 5. Penggunaan teknologi/sistem 6. 1. Mengikuti Prosedur / SOP Nomor 03/APM/01/2020 tanggal 25 Januari 2022 tentang Prosedur Pengadaan Barang / Jasa Sentralisasi 2. Membuat Monitoring Proses Pengadaan 3. Keputusan Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 4. Koordinasi dengan Vendor Management utk dilakukan sosialisasi	Efektif	Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum	1	Sangat Jarang Terjadi	3	Moderat	3	Low to Moderate	- Mensosialisasikan cara penginputan Surat Penawaran Harga - Membuat Video Tutorial Penginputan Penawaran & User Manual	- Melakukan Pendampingan dalam Penginputan Penawaran - Membuat Sosialisasi melalui Video - Diberikan Sanksi selama 3 bulan (kecuali vendor tunggal)	31-12-2024	1. Departemen Pengadaan 2. Departemen Pergudangan 3. Pengelolaan Pemasok 4. dan Pelayanan Umum

Risk Owner : Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum

Risk Agent : Tim PPG Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum

No	Sasaran	Tema Risiko (T1)	Kategori Risiko (T2)	Sub Kategori Risiko	Identifikasi Risiko				Analisis Risiko Inheren			Evaluasi Risiko				Analisis Risiko Residual			Perlakuan Risiko									
					Peristiwa (T3)	Penyebab	Dampak Kualitatif	Dampak Kuantitatif	Kemungkinan	Dampak	Level	Urgency	Control	Risk Control Assessment	PIC	Kemungkinan	Dampak	Level	Rencana Proaktif	Rencana Reaktif	Target Waktu	Risk Treatment Owner						
13	Pemenuhan SLA Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum sebesar 100% (SLA Persiapan Pengadaan 98,5% & SLA Pengadaan 95%)	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Strategi	negatif	Barang sudah discontinue	1. Pabrikasi sudah mengeluarkan produk baru (produk pengganti)	1. Proses pengadaan barang / jasa batal		3	Bisa Terjadi	3	Moderat	9	Moderate	45	1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 2. Efektifitas dan efisiensi operasional 3. Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku 4. Prosedur / SOP 5. Penggunaan teknologi/sistem 6. 1. Mengikuti Prosedur / SOP Nomor 03/APM/01/2020 tanggal 25 Januari 2022 tentang Prosedur Pengadaan Barang / Jasa Sentralisasi 2. Membuat Monitoring Proses Pengadaan 3. Keputusan Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 4. Koordinasi dengan Strategic Sourcing untuk mencari Pemasok Lain 5. Koordinasi dengan Unit Kerja	Efektif	Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum	1	Sangat Jarang Terjadi	3	Moderat	3	Low to Moderate	Mengundang rekanan yang memiliki kompetensi	Koordinasi dengan Departemen Persiapan Pengadaan & Unit Kerja	31-12-2024	1.
14	Pemenuhan SLA Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum sebesar 100% (SLA Persiapan Pengadaan 98,5% & SLA Pengadaan 95%)	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Reputasi	negatif	Mutu barang yang dikirim tidak sesuai dengan contoh yang diberikan	1. Permasalahan proses produksi di rekanan	1. Target perusahaan tidak tercapai	44000000	2	Jarang Terjadi	3	Moderat	6	Low to Moderate	52	1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 2. Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku 3. Prosedur / SOP 4. Penggunaan teknologi/sistem 5. 1. Mengikuti Prosedur / SOP Nomor 03/APM/01/2020 tanggal 25 Januari 2022 tentang Prosedur Pengadaan Barang / Jasa Sentralisasi 2. Membuat Monitoring Proses Pengadaan 3. Keputusan Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019	Efektif	Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum	2	Jarang Terjadi	3	Moderat	6	Low to Moderate	- Memberikan arahan kepada rekanan untuk dapat mensupply barang sesuai dengan brosur atau contoh yang telah disetujui user - Adanya pengecekan saat penerimaan barang	- Koordinasi dengan Departemen Persiapan Pengadaan dan Departemen Gulasokyanum - Konfirmasi kepada Rekanan - Meminta penggantian jika barang tidak sesuai spesifikasi teknis yang tercantum pada kontrak pengadaan	31-12-2024	1. Departemen Pergudangan 2. Pengelolaan Pemasok 3. dan Pelayanan Umum 4. Departemen Persiapan Pengadaan

Risk Owner

: Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum

Risk Agent

: Tim PPG Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum

No	Sasaran	Tema Risiko (T1)	Kategori Risiko (T2)	Sub Kategori Risiko	Identifikasi Risiko				Analisis Risiko Inheren				Evaluasi Risiko				Analisis Risiko Residual			Perlakuan Risiko								
					Peristiwa (T3)	Penyebab	Dampak Kualitatif	Dampak Kuantitatif	Kemungkinan	Dampak	Level	Urgency	Control	Risk Control Assessment	PIC	Kemungkinan	Dampak	Level	Rencana Proaktif	Rencana Reaktif	Target Waktu	Risk Treatment Owner						
15	Pemenuhan SLA Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum sebesar 100% (SLA Persiapan Pengadaan 98,5% & SLA Pengadaan 95%)	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Rantai Pasok	negatif	Rekanan Barang / jasa adalah rekanan tunggal	1. Spesifikasi teknis barang / jasa bersifat spesifik	1. Ketergantungan barang / jasa terhadap rekanan tunggal		3	Bisa Terjadi	3	Moderat	9	Moderate	53	1. Komitmen manajemen/pimpinan 2. Efektifitas dan efisiensi operasional 3. Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku 4. Prosedur / SOP 5. Penggunaan teknologi/sistem 6. 1. Mengikuti Prosedur / SOP Nomor 03/APM/01/2020 tanggal 25 Januari 2022 tentang Prosedur Pengadaan Barang / Jasa Sentralisasi 2. Membuat Monitoring Proses Pengadaan 3. Keputusan Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 4. Koordinasi dengan Strategic Sourcing untuk mencari Pemasok Lain	Efektif	Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum	2	Jarang Terjadi	3	Moderat	6	Low to Moderate	Koordinasi dengan Dep. Persiapan Pengadaan untuk mencari rekanan baru yang dapat memasok barang / jasa tersebut	- Koordinasi dengan Departemen Persiapan Pengadaan dan Departemen Gulasokyanum	31-12-2024	1. Departemen Pergudangan 2. Pengelolaan Pemasok 3. dan Pelayanan Umum 4. Departemen Persiapan Pengadaan
16	Pemenuhan SLA Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum sebesar 100% (SLA Persiapan Pengadaan 98,5% & SLA Pengadaan 95%)	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Kepatuhan	negatif	Penyuapan Pegawai terhadap kebocoran data selama proses pengadaan	1. 1. Tidak mengetahui adanya aturan larangan penerimaan gratifikasi dari stakeholder eksternal (pelanggan/ mitra/ vendor/ lainnya) karena belum tersosialisasikan terkait gratifikasi 2. 2. Integritas karyawan kurang baik	1. 1. Kerusakan Reputasi dan Kehilangan Kepercayaan Rekanan 2. 2. Menurunnya Kualitas Pekerjaan yang tidak sesuai Spesifikasi yang telah ditentukan		2	Jarang Terjadi	4	Tinggi	8	Moderate to High	56	1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 2. Prosedur / SOP 3. - Meningkatkan Komitmen antara Pegawai dan Vendor melalui Pakta Integritas - Internalisasi kebijakan budaya anti suap kepada jajaran unit kerja secara rutin - Pedoman Pengadaan Barang/Jasa di Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 - Pedoman Pengendalian Gratifikasi Peruri RMCM Bab X. Anti Fraud Program - Penyampaian kebijakan anti penyuapan pada acara temu rekanan - Parameter Evaluasi Kinerja Pengurangan Nilai Rekanan	Efektif	Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum	1	Sangat Jarang Terjadi	4	Tinggi	4	Moderate	- Koordinasi dengan Departemen Manajemen Risiko untuk sosialisasi ke unit kerja dan rekanan (pada acara temu rekanan) terkait kebijakan anti penyuapan	- Menolak dan memberi penjelasan kepada pihak yang berniat melakukan suap mengenai larangan menerima suap - Melaporkan kepada Unit Pengendali Gratifikasi jika gratifikasi dari rekanan	31-12-2024	1. Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum

Risk Owner : Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum

Risk Agent : Tim PPG Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum

No	Sasaran	Tema Risiko (T1)	Kategori Risiko (T2)	Sub Kategori Risiko	Identifikasi Risiko				Analisis Risiko Inheren				Evaluasi Risiko				Analisis Risiko Residual			Perlakuan Risiko						
					Peristiwa (T3)	Penyebab	Dampak Kualitatif	Dampak Kuantitatif	Kemungkinan	Dampak	Level	Urgency	Control	Risk Control Assessment	PIC	Kemungkinan	Dampak	Level	Rencana Proaktif	Rencana Reaktif	Target Waktu	Risk Treatment Owner				
17	Pemenuhan SLA Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum sebesar 100% (SLA Persiapan Pengadaan 98,5% & SLA Pengadaan 95%)	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Kepatuhan	negatif	Rekanan menyuap pegawai pada saat proses evaluasi administrasi agar dokumen adminitrasinya diloloskan meskipun ada yang tidak sesuai/ tidak lengkap	1. 1. Tidak mengetahui adanya aturan larangan penerimaan gratifikasi dari stakeholder eksternal (pelanggan/ mitra/ vendor/ lainnya) karena belum tersosialisasikan terkait gratifikasi 2. 2. Integritas karyawan kurang baik	1. 1. Adanya pelaporan fraud dan atau gratifikasi di Peruri 2. 2. Menurunnya Kualitas Pekerjaan karena dokumen pengadaan tidak sesuai/ tidak lengkap		2	Jarang Terjadi	4	Tinggi	8 Moderate to High	57	1. Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku 2. Prosedur / SOP 3. Penggunaan teknologi/sistem 4. - Meningkatkan Komitmen antara Pegawai dan Vendor melalui Pakta Integritas - Internalisasi kebijakan budaya anti suap kepada jajaran unit kerja secara rutin - Pedoman Pengadaan Barang/Jasa di Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 - Penyampaian pasal Anti Penyuapan pada saat aanwijzing - Penyampaian kebijakan anti penyuapan pada acara temu rekanan - Aplikasi E-procurement	Efektif	Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum	1	Sangat Jarang Terjadi	4	Tinggi	4 Moderate	- Koordinasi dengan Departemen Manajemen Risiko untuk sosialisasi ke unit kerja dan rekanan (pada acara temu rekanan) terkait kebijakan anti penyuapan	- Menolak dan memberi penjelasan kepada pihak yang berniat melakukan suap mengenai larangan menerima suap - Melaporkan kepada Unit Pengendali Gratifikasi jika gratifikasi dari rekanan	31-12-2024	1. Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum
18	Pemenuhan SLA Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum sebesar 100% (SLA Persiapan Pengadaan 98,5% & SLA Pengadaan 95%)	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Kepatuhan	negatif	Rekanan menyuap pegawai pada saat proses negosiasi agar memberitahukan informasi HPS dan harga penawaran rekanan terendah agar dapat memenangkan tender	1. 1. Tidak mengetahui adanya aturan larangan penerimaan gratifikasi dari stakeholder eksternal (pelanggan/ mitra/ vendor/ lainnya) karena belum tersosialisasikan terkait gratifikasi 2. 2. Integritas karyawan kurang baik	1. 1. Adanya pelaporan fraud dan atau gratifikasi di Peruri 2. 2. Menurunnya Kualitas Pekerjaan 3. 3. Kerusakan Reputasi dan Kehilangan Kepercayaan Rekanan 4. 4. Harga menjadi tidak wajar 5. 5. Kualitas barang yang ditawarkan beresiko memiliki kualitas kurang baik		2	Jarang Terjadi	4	Tinggi	8 Moderate to High	58	1. Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku 2. Prosedur / SOP 3. Penggunaan teknologi/sistem 4. - Meningkatkan Komitmen antara Pegawai dan Vendor melalui Pakta Integritas - Internalisasi kebijakan budaya anti suap kepada jajaran unit kerja secara rutin - Pedoman Pengadaan Barang/Jasa di Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 - Penyampaian pasal Anti Penyuapan pada saat aanwijzing - Penyampaian kebijakan anti penyuapan pada acara temu rekanan - Aplikasi E-procurement - Parameter Evaluasi Kinerja Pengurangan Nilai Rekanan	Efektif	Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum	1	Sangat Jarang Terjadi	4	Tinggi	4 Moderate	- Koordinasi dengan Departemen Manajemen Risiko untuk sosialisasi ke unit kerja dan rekanan (pada acara temu rekanan) terkait kebijakan anti penyuapan	- Menolak dan memberi penjelasan kepada pihak yang berniat melakukan suap mengenai larangan menerima suap - Melaporkan kepada Unit Pengendali Gratifikasi jika gratifikasi dari rekanan	31-12-2024	1. Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum

Risk Owner : Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum
Risk Agent : Tim PPG Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum

No	Sasaran	Tema Risiko (T1)	Kategori Risiko (T2)	Sub Kategori Risiko	Identifikasi Risiko				Analisis Risiko Inheren				Evaluasi Risiko				Analisis Risiko Residual			Perlakuan Risiko						
					Peristiwa (T3)	Penyebab	Dampak Kualitatif	Dampak Kuantitatif	Kemungkinan	Dampak	Level	Urgency	Control	Risk Control Assessment	PIC	Kemungkinan	Dampak	Level	Rencana Proaktif	Rencana Reaktif	Target Waktu	Risk Treatment Owner				
19	Pemenuhan SLA Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum sebesar 100% (SLA Persiapan Pengadaan 98,5% & SLA Pengadaan 95%)	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Kepatuhan	negatif	Menerima pemberian (hadiah/ barang/ cinderamata/ lainnya) dari stakeholder eksternal (pelanggan/ mitra/ vendor/ lainnya) sebagai ucapan terimakasih sudah memberikan kemudahan/kelancaran pada saat proses pengadaan	1. 1. Tidak mengetahui adanya aturan larangan penerimaan gratifikasi dari stakeholder eksternal (pelanggan/ mitra/ vendor/ lainnya) karena belum tersosialisasikan terkait gratifikasi 2. 2. Integritas karyawan kurang baik	1. 1. Adanya pelaporan fraud dan atau gratifikasi di Peruri 2. 2. Menurunnya Kualitas Pekerjaan 3. 3. Kerusakan Reputasi dan Kehilangan Kepercayaan Rekanan 4. 4. Harga menjadi tidak wajar 5. 5. Kualitas barang yang ditawarkan beresiko memiliki kualitas kurang baik		2	Jarang Terjadi	4	Tinggi	8 Moderate to High	59	1. Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku 2. Prosedur / SOP 3. - Meningkatkan Komitmen antara Pegawai dan Vendor melalui Pakta Integritas - Internalisasi kebijakan budaya anti suap kepada jajaran unit kerja secara rutin - Pedoman Pengadaan Barang/Jasa di Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 - Penyampaian pasal Anti Penyuapan pada saat aanwijzing - Penyampaian kebijakan anti penyuapan pada acara temu rekanan - Parameter Evaluasi Kinerja Pengurangan Nilai Rekanan	Efektif	Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum	1	Sangat Jarang Terjadi	4	Tinggi	4 Moderate	- Koordinasi dengan Departemen Manajemen Risiko untuk sosialisasi ke unit kerja dan rekanan (pada acara temu rekanan) terkait kebijakan anti penyuapan	- Menolak dan memberi penjelasan kepada pihak yang berniat melakukan suap mengenai larangan menerima suap - Melaporkan kepada Unit Pengendali Gratifikasi jika gratifikasi dari rekanan	31-12-2024	1. Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum
20	Pemenuhan SLA Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum sebesar 100% (SLA Persiapan Pengadaan 98,5% & SLA Pengadaan 95%)	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Kepatuhan	negatif	Unit kerja / User menyuap pegawai pemroses pengadaan untuk memberitahukan nilai HPS dan penawaran harga rekanan	1. 1. Tidak mengetahui adanya aturan larangan penerimaan gratifikasi dari stakeholder eksternal (pelanggan/ mitra/ vendor/ lainnya) karena belum tersosialisasikan terkait gratifikasi 2. 2. Integritas karyawan kurang baik	1. 1. Adanya pelaporan fraud dan atau gratifikasi di Peruri 2. 2. Kerusakan Reputasi dan Kehilangan Kepercayaan Rekanan		2	Jarang Terjadi	4	Tinggi	8 Moderate to High	60	1. Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku 2. Prosedur / SOP 3. - Meningkatkan Komitmen antara Pegawai dan Vendor melalui Pakta Integritas - Internalisasi kebijakan budaya anti suap kepada jajaran unit kerja secara rutin - Pedoman Pengadaan Barang/Jasa di Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 - Penyampaian pasal Anti Penyuapan pada saat aanwijzing - Parameter Evaluasi Kinerja Pengurangan Nilai Rekanan	Efektif	Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum	1	Sangat Jarang Terjadi	4	Tinggi	4 Moderate	- Koordinasi dengan Departemen Manajemen Risiko untuk sosialisasi ke unit kerja dan rekanan (pada acara temu rekanan) terkait kebijakan anti penyuapan	- Menolak dan memberi penjelasan kepada pihak yang berniat melakukan suap mengenai larangan menerima suap - Melaporkan kepada Unit Pengendali Gratifikasi jika gratifikasi dari rekanan	31-12-2024	1. Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum
21	Pemenuhan SLA Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum sebesar 100% (SLA Persiapan Pengadaan 98,5% & SLA Pengadaan 95%)	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Rantai Pasok	negatif	Keterlambatan dalam pengiriman sehingga barang tidak dapat digunakan tepat waktu	1. 1. Data/dokumen pendukung kurang akurat dan tidak lengkap 2. 2. Anggaran Kurang 3. 3. Kenaikan harga dari rekanan	1. 1. Mengganggu proses produksi 2. 2. Menurunnya pendapatan karena keterlambatan		2	Jarang Terjadi	4	Tinggi	8 Moderate to High	63	1. Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku 2. Prosedur / SOP 3. 1. Mengikuti Prosedur / SOP Nomor 03/APM/01/2020 tanggal 25 Januari 2022 tentang Prosedur Pengadaan Barang / Jasa Sentralisasi 2. Membuat Monitoring Proses Pengadaan 3. Keputusan Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019	Efektif	Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum	2	Jarang Terjadi	3	Moderat	6 Low to Moderate	Melakukan evaluasi terhadap hal - hal yang menghambat secara rutin	Melakukan Reminder Batas Akhir Pengiriman Barang / Penyelesaian Pekerjaan kepada Rekanan	31-12-2024	1. Departemen Pengadaan 2. Departemen Pergudangan 3. Pengelolaan Pemasok 4. dan Pelayanan Umum

No	Sasaran	Tema Risiko (T1)	Kategori Risiko (T2)	Sub Kategori Risiko	Identifikasi Risiko				Analisis Risiko Inheren				Evaluasi Risiko				Analisis Risiko Residual			Perlakuan Risiko								
					Peristiwa (T3)	Penyebab	Dampak Kualitatif	Dampak Kuantitatif	Kemungkinan	Dampak	Level	Urgency	Control	Risk Control Assessment	PIC	Kemungkinan	Dampak	Level	Rencana Proaktif	Rencana Reaktif	Target Waktu	Risk Treatment Owner						
22	Pemenuhan SLA Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum sebesar 100% (SLA Persiapan Pengadaan 98,5% & SLA Pengadaan 95%)	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Keuangan	negatif	Harga penawaran kurang dari 80% diatas HPS	1. Kesulitan untuk mencari harga pasar	1. Proses pengadaan barang / jasa batal	2750000	2	Jarang Terjadi	3	Moderat	6	Low to Moderate	64	1. Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku 2. Prosedur / SOP 3. 1. Mengikuti Prosedur / SOP Nomor 03/APM/01/2020 tanggal 25 Januari 2022 tentang Prosedur Pengadaan Barang / Jasa Sentralisasi 2. Membuat Monitoring Proses Pengadaan 3. Keputusan Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 4. Koordinasi dengan Departemen Siapda terkait perhitungan HPS	Efektif	Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum	2	Jarang Terjadi	2	Rendah	4	Low to Moderate	Mengkoordinasikan dengan pihak terkait agar semaksimal mungkin HPS sesuai dengan harga pasar	1. Koordinasi dengan Departemen Persiapan Pengadaan 2. Surat Form Pernyataan Konfirmasi Kewajaran Penawaran Harga sesuai spesifikasi teknis (untuk penawaran dibawah 80%ri HPS)	31-12-2024	1. Departemen Persiapan Pengadaan
23	Pemenuhan SLA Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum sebesar 100% (SLA Persiapan Pengadaan 98,5% & SLA Pengadaan 95%)	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	Kerusakan barang saat proses pengiriman dari rekanan	1. Adanya force majeure	1. Keterlambatan pengiriman barang mengakibatkan terganggunya produksi		2	Jarang Terjadi	3	Moderat	6	Low to Moderate	65	1. Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku 2. Prosedur / SOP 3. 1. Mengikuti Prosedur / SOP Nomor 03/APM/01/2020 tanggal 25 Januari 2022 tentang Prosedur Pengadaan Barang / Jasa Sentralisasi 2. Membuat Monitoring Proses Pengadaan 3. Keputusan Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019	Efektif	Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum	1	Sangat Jarang Terjadi	3	Moderat	3	Low to Moderate	Proses pengadaan menggunakan terms CIF (Cost Insurance and Freight)	Koordinasi dengan Pihak Asuransi dan Forwarder	31-12-2024	1. Departemen Pergudangan 2. Pengelolaan Pemasok 3. dan Pelayanan Umum
24	Pemenuhan SLA Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum sebesar 100% (SLA Persiapan Pengadaan 98,5% & SLA Pengadaan 95%)	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Hukum	negatif	Konsekuensi Hukum	1. Tata Cara pengadaan barang dan jasa tidak sesuai dengan prosedur	1. Timbulnya tuntutan		2	Jarang Terjadi	3	Moderat	6	Low to Moderate	66	1. Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku 2. Prosedur / SOP	Efektif	Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum	1	Sangat Jarang Terjadi	3	Moderat	3	Low to Moderate	Melakukan six eyes principle, melakukan evaluasi prosedur dan instruksi kerja pengadaan, serta evaluasi pelaksanaan proses pengadaan.	Melakukan Pendampingan dan Review terkait Legal Internal dan Eksternal	31-12-2024	1. Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum 2. Biro Hukum dan Kebijakan Perusahaan
INDEKS KEPUASAN PEMASOK SEBESAR 89																												
25	Indeks Kepuasan Pemasok sebesar 89	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Kepatuhan	negatif	Keaktifan Rekanan Menurun	1. Spesifikasi teknis barang tidak jelas	1. Tidak ada rekanan yang menawarkan sesuai kebutuhan		2	Jarang Terjadi	2	Rendah	4	Low to Moderate	6	1. Kontrak pekerjaan yang jelas dan detail 2. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 3. Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku 4. Prosedur / SOP 5. - Katalog barang Teknik & Umum	Efektif	Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum	1	Sangat Jarang Terjadi	2	Rendah	2	Low	1. Update gambar & spesifikasi di katalog	Konfirmasi spesifikasi teknis kepada unit kerja	31-12-2024	1. Departemen Pengadaan 2. Departemen Pergudangan 3. Pengelolaan Pemasok 4. dan Pelayanan Umum 5. Departemen Persiapan Pengadaan

 <div>RISK REGISTER</div>	No.	: 004/RM-FORM/I/2024
	Revisi	: 1
	Tanggal Revisi	: 31 Januari 2024

Risk Owner : Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum
Risk Agent : Tim PPG Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum

No	Sasaran	Tema Risiko (T1)	Kategori Risiko (T2)	Sub Kategori Risiko	Identifikasi Risiko				Analisis Risiko Inheren				Evaluasi Risiko				Analisis Risiko Residual			Perlakuan Risiko								
					Peristiwa (T3)	Penyebab	Dampak Kualitatif	Dampak Kuantitatif	Kemungkinan	Dampak	Level	Urgency	Control	Risk Control Assessment	PIC	Kemungkinan	Dampak	Level	Rencana Proaktif	Rencana Reaktif	Target Waktu	Risk Treatment Owner						
26	Indeks Kepuasan Pemasok sebesar 89	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Rantai Pasok	negatif	Keaktifan rekanan menurun	1. Pemasok tidak puas terhadap tahap proses pengadaan dan proses penerimaan barang / jasa	1. Target Index Kepuasan Pemasok tidak tercapai	428659340	3	Bisa Terjadi	4	Tinggi	12	Moderate to High	11	1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 2. Komitmen manajemen/pimpinan 3. Efektifitas dan efisiensi operasional 4. Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku 5. Prosedur / SOP 6. Penggunaan teknologi/sistem 7. 1. Daftar Pemasok yang mendapatkan SOP/SPK 2. Jasa Survey Kepuasan Pemasok 3. . IK Pendaftaran Pemasok Baru dan Pembaruan Data	Efektif	Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum	2	Jarang Terjadi	3	Moderat	6	Low to Moderate	Mitigate 1. Merekapitulasi Vendor yang mendapatkan SOP/SPK 2. Menghubungi Vendor untuk mengisi form Survey Kepuasan Pemasok 3. Merekapitulasi dan menindaklanjuti keluhan dan saran dari Pemasok untuk disampaikan kepada unit kerja terkait 4, Membuat rencana dan memonitor realisasi pekerjaan serta bekerjasama dengan konsultan yang kompeten 5. Meningkatkan pelayanan kerjasama dengan vendor ke depannya	1. Melakukan klarifikasi terkait data yang disajikan 2. Adjustment dan investigasi penyebab ketidakpuasan Pemasok dan menindaklanjuti keluhan dan saran 3. Melakukan sosialisasi kepada Rekanan Baru 4. Melakukan sosialisasi kepada Rekanan terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan	11-02-2024	1. Departemen Pergudangan 2. Pengelolaan Pemasok 3. dan Pelayanan Umum
INDEKS KEPUASAN USER PENGADAAN SEBESAR 7,5																												
27	Indeks Kepuasan User Pengadaan sebesar 7,5	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	Belum terpenuhinya keseluruhan unit kerja dalam layanan konsultasi 100% Proses Pengadaan Desentralisasi oleh PIC terkait	1. Belum semua unit kerja mengetahui PIC Pengadaan Desentralisasi 2. PIC Pengadaan Desentralisasi terbatas terkait	1. Proses pengadaan desentralisasi menjadi berulang		3	Bisa Terjadi	3	Moderat	9	Moderate	61	1. Efektifitas dan efisiensi operasional 2. Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku 3. Prosedur / SOP 4. Penggunaan teknologi/sistem 5. 1. Keputusan Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 2. SOP Pengadaan Desentralisasi 3. Monitoring Hasil Survey 4. Panduan Pengadaan Desentralisasi	Baik	Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum	2	Jarang Terjadi	3	Moderat	6	Low to Moderate	1. Nota Dinas PIC Desentralisasi 2. Melakukan sosialisasi prosedur pengadaan desentralisasi ke unit kerja secara periodik 3. Membuat pre test dan post test pada saat sosialisasi prosedur pengadaan desentralisasi 4. Tindakanlanj feedback terhadap hasil penilaian survey layanan	1. Melakukan klarifikasi terkait data yang disajikan 2. Adjustment dan investigasi penyebab ketidakpuasan unit kerja/user dan menindaklanjuti keluhan dan saran 3. Menambahkan bentuk sosialisasi kepada unit kerja/user	31-12-2024	1. Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum
28	Indeks Kepuasan User Pengadaan sebesar 7,5	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	KEP Pengadaan mengatur ketentuan umum proses pengadaan baik sentralisasi / desentralisasi	1. Belum adanya panduan proses pengadaan desentralisasi yang detail (contoh form dokumen-dokumen pengadaan desentralisasi)	1. Proses pengadaan desentralisasi menjadi berulang		3	Bisa Terjadi	3	Moderat	9	Moderate	62	1. Komitmen manajemen/pimpinan 2. Efektifitas dan efisiensi operasional 3. Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku 4. Prosedur / SOP 5. Penggunaan teknologi/sistem 6. 1. Keputusan Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 2. SOP Pengadaan Desentralisasi 3. Monitoring Hasil Survey 4. Panduan Pengadaan Desentralisasi	Baik	Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum	2	Jarang Terjadi	3	Moderat	6	Low to Moderate	1. Melakukan sosialisasi panduan proses pengadaan desentralisasi yang detail 2. Membuat pre test dan post test pada saat sosialisasi panduan prosedur pengadaan desentralisasi yang detail 3. Tindakanlanj feedback terhadap hasil penilaian survey layanan 4. Panduan proses pengadaan desentralisasi di Portal Peruri	1. Melakukan klarifikasi terkait data yang disajikan 2. Adjustment dan investigasi penyebab ketidakpuasan unit kerja/user dan menindaklanjuti keluhan dan saran 3. Menambahkan bentuk sosialisasi kepada unit kerja/user	31-12-2024	1. Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum
REALISASI ITEM CAPEX SEBESAR 100%																												
29	Realisasi Item Capex sebesar 100%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	Pemintaan Pengadaan Capex dari user Belum dapat diproses	1. Belum ada spesifikasi teknis final dari user sehingga belum dapat dilakukan sourcing ke Rekanan	1. Tidak tercapai target realisasi Capex		3	Bisa Terjadi	4	Tinggi	12	Moderate to High	1	1. Laporan Bulanan Strategic Sourcing	Efektif	Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum	2	Jarang Terjadi	3	Moderat	6	Low to Moderate	Rapat koordinasi dengan unit kerja untuk kelengkapan dokumen	Reminder kepada unit kerja	31-12-2024	1. Departemen Persiapan Pengadaan

Risk Owner : Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum

Risk Agent : Tim PPG Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum

No	Sasaran	Tema Risiko (T1)	Kategori Risiko (T2)	Sub Kategori Risiko	Identifikasi Risiko				Analisis Risiko Inheren				Evaluasi Risiko				Analisis Risiko Residual			Perlakuan Risiko								
					Peristiwa (T3)	Penyebab	Dampak Kualitatif	Dampak Kuantitatif	Kemungkinan	Dampak	Level	Urgency	Control	Risk Control Assessment	PIC	Kemungkinan	Dampak	Level	Rencana Proaktif	Rencana Reaktif	Target Waktu	Risk Treatment Owner						
30	Realisasi Item Capex sebesar 100%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Supply Chain	negatif	Barang terkena lartas (Larangan Terbatas)	1. Ketika proses pengadaan berjalan tidak diketahui bahwa barang termasuk kelompok Lartas	1. Keterlambatan pengiriman barang mengakibatkan terganggunya produksi	1000000	2	Jarang Terjadi	4	Tinggi	8	Moderate to High	34	1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 2. Efektifitas dan efisiensi operasional 3. Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku 4. Prosedur / SOP 5. Penggunaan teknologi/sistem 6. 1. Mengikuti Prosedur / SOP Nomor 03/APM/01/2020 tanggal 25 Januari 2022 tentang Prosedur Pengadaan Barang / Jasa Sentralisasi 2. Membuat Monitoring Proses Pengadaan 3. Keputusan Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019	Efektif	Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum	1	Sangat Jarang Terjadi	3	Moderat	3	Low to Moderate	Koordinasi saat proses pengadaan berlangsung untuk menentukan apakah barang termasuk kelompok Lartas	Koordinasi dengan Bea Cukai & Instansi terkait Lartas	31-12-2024	1. Departemen Pengadaan
31	Realisasi Item Capex sebesar 100%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Hukum	negatif	Pengeluaran Impor Lama	1. perbedaan dokumen kelengkapan dan keterlambatan dokumen	1. Biaya untuk sewa gudang penyimpanan tinggi dan menghambat proses instalasi yang berpengaruh dalam target produksi	0 - 10000000000	2	Jarang Terjadi	3	Moderat	6	Low to Moderate	35	1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 2. Efektifitas dan efisiensi operasional 3. Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku 4. Prosedur / SOP 5. Penggunaan teknologi/sistem 6. 1. Mengikuti Prosedur / SOP Nomor 03/APM/01/2020 tanggal 25 Januari 2022 tentang Prosedur Pengadaan Barang / Jasa Sentralisasi 2. Membuat Monitoring Proses Pengadaan 3. Keputusan Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019	Efektif	Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum	1	Sangat Jarang Terjadi	3	Moderat	3	Low to Moderate	- Koordinasi dengan Pihak Bea Cukai agar mengirimkan barang impor sesuai jadwal kebutuhan peruri - Koordinasi dengan PPJK - Koordinasi dengan Rekanan	- Melengkapi Kekurangan dokumen	31-12-2024	1. Departemen Pengadaan

Risk Owner : Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum

Risk Agent : Tim PPG Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum

No	Sasaran	Tema Risiko (T1)	Kategori Risiko (T2)	Sub Kategori Risiko	Identifikasi Risiko				Analisis Risiko Inheren				Evaluasi Risiko				Analisis Risiko Residual			Perlakuan Risiko								
					Peristiwa (T3)	Penyebab	Dampak Kualitatif	Dampak Kuantitatif	Kemungkinan	Dampak	Level	Urgency	Control	Risk Control Assessment	PIC	Kemungkinan	Dampak	Level	Rencana Proaktif	Rencana Reaktif	Target Waktu	Risk Treatment Owner						
32	Realisasi Item Capex sebesar 100%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Keuangan	negatif	Kelebihan atau Kekurangan Pembayaran Pajak Dalam Rangka Impor	1. Perbedaan Penetapan Prosentase Bea Masuk atas Pengklasifikasian Barang Impor	1. Lebih atau Kurang bayar Pembayaran Pajak Dalam Rangka Impor	315203625	2	Jarang Terjadi	2	Rendah	4	Low to Moderate	36	1. Kontrak pekerjaan yang jelas dan detail 2. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 3. Efektifitas dan efisiensi operasional 4. Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku 5. Prosedur / SOP 6. Penggunaan teknologi/sistem 7. 1. Mengikuti Prosedur / SOP Nomor 03/APM/01/2020 tanggal 25 Januari 2022 tentang Prosedur Pengadaan Barang / Jasa Sentralisasi 2. Membuat Monitoring Proses Pengadaan 3. Keputusan Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 4. Hasil audit kepabeaan tahun 2017 5. Buku Tarif Kepabeaan Indonesia	Efektif	Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum	1	Sangat Jarang Terjadi	1	Sangat Rendah	1	Low	Mengevaluasi HS Code berdasarkan hasil audit kepabenanan sebelumnya dan berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait mengenai spesifikasi barang agar tidak terjadi kesalahan dalam penetapan HS Code Barang Impor	-	31-12-2024	1. Departemen Keuangan Perusahaan
33	Realisasi Item Capex sebesar 100%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Rantai Pasok	negatif	Rekomendasi rekanan untuk diundang kurang sesuai dan dokumen administrasi belum lengkap dengan kompetensi kebutuhan barang/jasa	1. Rekanan kurang jelas, kurang tepat dalam menentukan kompetensi pekerjaan bidang usaha di Eproc dan belum melakukan pembaharuan dokumen administrasi di Eproc	1. Proses pengadaan melewati SLA	428659340	3	Bisa Terjadi	3	Moderat	9	Moderate	46	1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 2. Efektifitas dan efisiensi operasional 3. Prosedur / SOP 4. Penggunaan teknologi/sistem 5. 1. IK Pendaftaran Pemasok Baru dan Pembaruan Data 2. OMTI Divisi 3. IK Pembuatan Kertas Kerja Seleksi Rekanan	Efektif	Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum	2	Jarang Terjadi	3	Moderat	6	Low to Moderate	1. Melakukan review dokumen rencana CAPEX (item capex, metode pengadaan) 2. Melakukan koordinasi dengan Seksi Strategic Sourcing & Persiapan Pengadaan Investasi untuk data hasil RFI (nama rekanan) 3. Membuat surat permintaan mendaftar kepada calon rekanan yang belum terdaftar dan membuat surat permintaan pembaharuan data untuk rekanan yang sudah terdaftar 4. Saat registrasi dilakukan adanya verifikasi antara dokumen izin usaha dengan pemilihan kompetensi bidang usaha 5. Melakukan pembaharuan pil	1. Mengarahkan rekanan untuk melakukan pembaharuan data (kompetensi)	31-12-2024	1.

Risk Owner : Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum
Risk Agent : Tim PPG Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum

No	Sasaran	Tema Risiko (T1)	Kategori Risiko (T2)	Sub Kategori Risiko	Identifikasi Risiko				Analisis Risiko Inheren				Evaluasi Risiko				Analisis Risiko Residual			Perlakuan Risiko								
					Peristiwa (T3)	Penyebab	Dampak Kualitatif	Dampak Kuantitatif	Kemungkinan	Dampak	Level	Urgency	Control	Risk Control Assessment	PIC	Kemungkinan	Dampak	Level	Rencana Proaktif	Rencana Reaktif	Target Waktu	Risk Treatment Owner						
34	Realisasi Item Capex sebesar 100%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	Proses Pengadaan belum berjalan	1. Request PR dari User Unit Kerja belum ada karena Dokumen Teknis belum lengkap	1. Tidak tercapainya Target Capex Th. 2023	473248479	3	Bisa Terjadi	4	Tinggi	12	Moderate to High	47	1. Efektifitas dan efisiensi operasional 2. Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku 3. Prosedur / SOP 4. Penggunaan teknologi/sistem 5. 1. Mengikuti Prosedur / SOP Nomor 03/APM/01/2020 tanggal 25 Januari 2022 tentang Prosedur Pengadaan Barang / Jasa Sentralisasi 2. Membuat Monitoring Proses Pengadaan 3. Keputusan Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 4. Reminder kepada Unit Kerja	Efektif	Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum	1	Sangat Jarang Terjadi	4	Tinggi	4	Moderate	- Koordinasi dengan intensif dengan Unit Kerja Pengguna Barang / Jasa - Melakukan Reminder kepada Unit Kerja Pemilik Investasi untuk segera melengkapi dokumen	- Melakukan Pemantapan spesifikasi teknis	31-12-2024	1. Departemen Pengadaan 2. Departemen Persiapan Pengadaan
35	Realisasi Item Capex sebesar 100%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Keuangan	negatif	Risiko Valas	1. Fluktuasi Valas	1. Barang/Jasa tidak dapat direalisasi		3	Bisa Terjadi	3	Moderat	9	Moderate	48	1. Efektifitas dan efisiensi operasional 2. Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku 3. Prosedur / SOP 4. Penggunaan teknologi/sistem 5. 1. Mengikuti Prosedur / SOP Nomor 03/APM/01/2020 tanggal 25 Januari 2022 tentang Prosedur Pengadaan Barang / Jasa Sentralisasi 2. Membuat Monitoring Proses Pengadaan 3. Keputusan Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019	Efektif	Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum	1	Sangat Jarang Terjadi	3	Moderat	3	Low to Moderate	Negosiasi dengan vendor	- Revisi RKAP - Penyesuaian Spesifikasi Teknis	31-12-2024	1. Departemen Keuangan Perusahaan 2. Departemen Pengadaan
JUMLAH INOVASI YANG MASUK KATEGORI MINIMAL SILVER SEJUMLAH 2 INOVASI																												
36	Jumlah Inovasi yang Masuk Kategori Minimal Silver sejumlah 2 Inovasi	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Teknologi	negatif	Realisasi aplikasi tidak tercapai	1. Alokasi waktu pengembangan aplikasi terbatas	1. Waktu proses pengerjaan lebih lama		3	Bisa Terjadi	3	Moderat	9	Moderate	16	1. Prosedur / SOP 2. Penggunaan teknologi/sistem 3. 1. Mengikuti Prosedur / SOP Nomor 03/APM/01/2020 tanggal 25 Januari 2022 tentang Prosedur Pengadaan Barang / Jasa Sentralisasi 2. Membuat Monitoring 3. Keputusan Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 4. Koordinasi dengan Div. TI 5. Pengaturan prioritas pekerjaan	Efektif	Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum	1	Sangat Jarang Terjadi	3	Moderat	3	Low to Moderate	Koordinasi dengan Divisi TI untuk pengembangan aplikasi	Mencari tenaga ahli untuk pengembangan aplikasi	31-12-2024	1. Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum
JUMLAH INOVASI YANG BARU DIIMPLEMENTASIKAN SEJUMLAH 1 INOVASI																												

Risk Owner : Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum

Risk Agent : Tim PPG Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum

No	Sasaran	Tema Risiko (T1)	Kategori Risiko (T2)	Sub Kategori Risiko	Identifikasi Risiko				Analisis Risiko Inheren				Evaluasi Risiko				Analisis Risiko Residual			Perlakuan Risiko								
					Peristiwa (T3)	Penyebab	Dampak Kualitatif	Dampak Kuantitatif	Kemungkinan	Dampak	Level	Urgency	Control	Risk Control Assessment	PIC	Kemungkinan	Dampak	Level	Rencana Proaktif	Rencana Reaktif	Target Waktu	Risk Treatment Owner						
37	Jumlah Inovasi yang Baru Diimplementasikan sejumlah 1 Inovasi	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	Proses penyimpanan dan sortir barang berdasarkan jenis barang/kondisi eksisting	1. Alokasi waktu pengembangan aplikasi terbatas 2. Racking Gudang masih mengikuti desain untuk menyimpan berdasarkan jenis barang/kondisi eksisting	1. Waktu proses pengerjaan lebih lama 2. Proses sortir dan pendistribusian berjalan tidak efisien secara waktu	0	3	Bisa Terjadi	3	Moderat	9	Moderate	7	1. Prosedur / SOP 2. Penggunaan teknologi/sistem 3. 1. Monitoring SPB Penerimaan Barang ATK & Umum 2. Pengaturan lokasi rak berdasarkan nama unit kerja pemesan	Efektif	Departemen Pergudangan, Pengelolaan Pemasok, dan Pelayanan Umum	1	Sangat Jarang Terjadi	3	Moderat	3	Low to Moderate	Koordinasi internal dalam implementasi Racking Gudang Penerimaan Barang ATK Umum	Menggunakan fasilitas rak existing dengan modifikasi pengaturan rak sesuai nama unit pemesan	31-12-2024	1. Departemen Pergudangan 2. Pengelolaan Pemasok 3. dan Pelayanan Umum
REALISASI BELANJA MODAL SINERGI ANTAR BUMN SEJUMLAH 15																												
38	Realisasi Belanja Modal Sinergi Antar BUMN sejumlah 15	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	Permintaan Pengadaan dari user Belum dapat diproses	1. Kelengkapan dokumen teknis dari user tidak lengkap	1. Tidak tercapai target realisasi belanja modal sinergi antar BUMN		3	Bisa Terjadi	3	Moderat	9	Moderate	9	1. 1. Monitoring Permintaan Pengadaan dari unit kerja 2. Rekapitulasi PO 3. Rekapitulasi Kompetensi Anak Perusahaan & BUMN 4. Mengikuti Prosedur / SOP Nomor 03/APM/01/2020 tanggal 25 Januari 2022 tentang Prosedur Pengadaan Barang / Jasa 5. Sentralisasi 6. Membuat Monitoring Proses Pengadaan 6. Keputusan Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 7. Reminder kepada Unit Kerja"	Baik	Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum	2	Jarang Terjadi	3	Moderat	6	Low to Moderate	Mitigate 1. Rapat koordinasi dan reminder dengan unit kerja untuk kelengkapan dokumen 2. Melakukan klasifikasi dan klarifikasi permintaan pengadaan untuk menentukan rekomendasi rekanan	1. Reminder kepada unit kerja melengkapi dokumen 2. Mengarahkan rekanan untuk melakukan pembaharuan data (kompetensi)	31-12-2024	1. Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum
% PERTUMBUHAN TRANSAKSI INTRA GROUP SEBESAR 5%																												
39	% Pertumbuhan Transaksi Intra Group sebesar 5%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	Permintaan Pengadaan dari user Belum dapat diproses	1. Request PR dari User Unit Kerja belum ada karena Dokumen Teknis belum lengkap 2. Tidak ada kebutuhan dari User dan Tidak ada Kapabilitas dari AP	1. Tidak tercapainya Target Realisasi belanja modal sinergi kepada Anak Perusahaan		3	Bisa Terjadi	3	Moderat	9	Moderate	8	1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 2. Komitmen manajemen/pimpinan 3. Prosedur / SOP 4. Penggunaan teknologi/sistem 5. 1. Mengikuti Prosedur / SOP Nomor 03/APM/01/2020 tanggal 25 Januari 2022 tentang Prosedur Pengadaan Barang / Jasa 5. Sentralisasi 2. Membuat Monitoring Proses Pengadaan 3. Keputusan Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019	Efektif	Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum	1	Sangat Jarang Terjadi	3	Moderat	3	Low to Moderate	Mitigate 1. Rapat koordinasi dan reminder dengan unit kerja untuk kelengkapan dokumen 2. Melakukan klasifikasi dan klarifikasi permintaan pengadaan untuk menentukan rekomendasi rekanan	1. Reminder kepada unit kerja melengkapi dokumen 2. Mengarahkan rekanan untuk melakukan pembaharuan data (kompetensi)	31-12-2024	1. Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum
BELANJA PRODUK DALAM NEGERI (PDN) SEBESAR 50%																												

Risk Owner : Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum
Risk Agent : Tim PPG Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum

No	Sasaran	Tema Risiko (T1)	Kategori Risiko (T2)	Sub Kategori Risiko	Identifikasi Risiko				Analisis Risiko Inheren			Evaluasi Risiko				Analisis Risiko Residual			Perlakuan Risiko			
					Peristiwa (T3)	Penyebab	Dampak Kualitatif	Dampak Kuantitatif	Kemungkinan	Dampak	Level	Urgency	Control	Risk Control Assessment	PIC	Kemungkinan	Dampak	Level	Rencana Proaktif	Rencana Reaktif	Target Waktu	Risk Treatment Owner
40	Belanja Produk Dalam Negeri (PDN) sebesar 50%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	Barang yang dibutuhkan tidak terdapat di dalam negeri (Barang Impor)	1. Kelengkapan dokumen teknis dari user tidak lengkap 2. Spesifikasi Teknis menggunakan Part Number dari Pabrikan Luar Negeri	1. Tidak tercapai target realisasi belanja modal sinergi antar BUMN 2. Tidak ada Rekanan Lokal yang mampu menyuplai		3 Bisa Terjadi	3 Moderat	9 Moderate	13	1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 2. Komitmen manajemen/pimpinan 3. Prosedur / SOP 4. Penggunaan teknologi/sistem 5. - Laporan Monitoring P3DN - Konfirmasi Produk PDN / Non PDN yang ditawarkan	Efektif	Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum	2 Jarang Terjadi	3 Moderat	6 Low to Moderate	1. Membuat surat permintaan Data Sertifikat TKDN Rekanan 2. Sourcing rekanan produk dalam negeri. 3. Koordinasi dengan intensif dengan Unit Kerja terkait rekomendasi Rekanan yang mampu menyuplai Produk Dalam Negeri	1. Sosialisasi terkait program peningkatan penggunaan produk dalam negeri. 2. Koordinasi dengan Departemen Persiapan Pengadaan dan Departemen Gulasokyanum 3. Koordinasi dengan Departemen Persiapan Pengadaan	31-12-2024	1. Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum
41	Belanja Produk Dalam Negeri (PDN) sebesar 50%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Reputasi	negatif	Target jumlah realisasi Belanja Produk Dalam Negeri (PDN) tidak tercapai	1. Rekanan belum/masih dalam proses untuk menghasilkan/menyuplai Produksi Produk Dalam Negeri (PDN) 2. Rekanan belum/masih dalam proses untuk menghasilkan/menyuplai Produksi Produk Dalam Negeri (PDN)	1. Mendapatkan teguran 2. Citra perusahaan menjadi kurang baik 3. Hasil proses pengadaan kurang efektif 4. Mendapatkan teguran	428659340	3 Bisa Terjadi	3 Moderat	9 Moderate	14	1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 2. Komitmen manajemen/pimpinan 3. Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku 4. Prosedur / SOP 5. 1. Rekapitulasi Data Sertifikat TKDN Rekanan	Efektif	Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum	2 Jarang Terjadi	3 Moderat	6 Low to Moderate	Mitigate 1. Membuat surat permintaan Data Sertifikat TKDN Rekanan 2. Konfirmasi Minat Rekanan Produk Dalam Negeri	1. Membuat surat permintaan klarifikasi proses pembuatan Sertifikat TKDN Rekanan	31-12-2024	1. Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum
% EMPLOYEE DEVELOPMENT SCORE (CERTIFICATION) SEBESAR 100%																						
42	% Employee Development Score (Certification) sebesar 100%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko SDM & Organisasi	negatif	Peserta sertifikasi tidak lulus dalam kegiatan sertifikasi	1. Peserta sertifikasi mendapatkan nilai dibawah ambang batas kelulusan sertifikasi	1. peningkatan pengembangan Pegawai tidak tercapai	10000000	3 Bisa Terjadi	3 Moderat	9 Moderate	15	1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 2. Komitmen manajemen/pimpinan 3. Penggunaan teknologi/sistem 4. 1. Pelatihan Sertifikasi yang dilakukan secara online (LMS) dan offline 2. Adanya tryout dan pengarahan	Baik	Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum	2 Jarang Terjadi	3 Moderat	6 Low to Moderate	Mitigate 1. Adanya sharing knowledge terkait sertifikasi 2. Koordinasi dengan Div. SDM untuk melakukan pengembangan kompetensi sebelum sertifikasi 3. Mengikuti program pelatihan soft kompetensi dan keahlian	1.Melakukan ujian sertifikasi ulang 2.Mencari referensi Penyelenggara Pelatihan 3. Evaluasi & Review materi untuk pelatihan ulang	31-12-2024	1. Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum
JUMLAH PROSES TERDIGITALISASI SEJUMLAH 1 PROSES																						
43	Jumlah Proses Terdigitalisasi sejumlah 1 proses	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	Rekanan belum terbiasa mengimplementasi digitalisasi dokumen pengadaan (SOP/SPK & Pakta Integritas)	1. Belum adanya panduan pembubuhan proses digitalisasi dokumen pengadaan	1. Rencana Digitaliasi Proses Pengadaan belum maksimal		3 Bisa Terjadi	3 Moderat	9 Moderate	49	1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 2. Efektifitas dan efisiensi operasional 3. Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku 4. Prosedur / SOP 5. Penggunaan teknologi/sistem 6. 1. Mengikuti Prosedur / SOP Nomor 03/APM/01/2020 tanggal 25 Januari 2022 tentang Prosedur Pengadaan Barang / Jasa Sentralisasi 2. Membuat Monitoring Proses Pengadaan 3. Keputusan Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019	Efektif	Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum	1 Sangat Jarang Terjadi	3 Moderat	3 Low to Moderate	1. Adanya Sosialisasi Tata Cara Penggunaan Digitalisasi Pengadaan Kepada Rekanan 2. Membuat Video Tata Cara Pembubuhan Produk Digital pada Dokumen Pengadaan	1. Membuat helpdesk terkait Digitalisasi Pengadaan 2. Koordinasi dengan Tim IT dan Tim Digital	31-12-2024	1. Strategic Business Unit Digital 2. Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum 3. Divisi Teknologi Informasi

No	Sasaran	Tema Risiko (T1)	Kategori Risiko (T2)	Sub Kategori Risiko	Identifikasi Risiko				Analisis Risiko Inheren				Evaluasi Risiko				Analisis Risiko Residual			Perlakuan Risiko								
					Peristiwa (T3)	Penyebab	Dampak Kualitatif	Dampak Kuantitatif	Kemungkinan	Dampak	Level	Urgency	Control	Risk Control Assessment	PIC	Kemungkinan	Dampak	Level	Rencana Proaktif	Rencana Reaktif	Target Waktu	Risk Treatment Owner						
44	Jumlah Proses Terdigitalisasi sejumlah 1 proses	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	Kurang minat rekanan karena Bank masih sedikit	1. Bank yang bekerja sama dengan Penjaminan Online terbatas 2. Rekanan sudah mempunyai dengan MoU dengan bank tertentu	1. Penggunaan Penjaminan Online belum maksimal		3	Bisa Terjadi	3	Moderat	9	Moderate	50	1. Efektifitas dan efisiensi operasional 2. Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku 3. Prosedur / SOP 4. Penggunaan teknologi/sistem 5. 1. Mengikuti Prosedur / SOP Nomor 03/APM/01/2020 tanggal 25 Januari 2022 tentang Prosedur Pengadaan Barang / Jasa Sentralisasi 2. Membuat Monitoring Proses Pengadaan 3. Keputusan Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 4. Monitoring Jaminan 5. Parameter Evaluasi Kinerja Pemasok	Efektif	Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum	1	Sangat Jarang Terjadi	3	Moderat	3	Low to Moderate	1. Adanya Sosialisasi Tata Cara Penggunaan Penjaminan Online Kepada Rekanan 2. Koordinasi dengan Div Produk Digital 3. Rekanan yang menggunakan Penjaminan Online akan mendapatkan nilai plus	1. Membuat helpdesk terkait Penjaminan Online 2. Koordinasi dengan Tim IT dan Tim Digital	31-12-2024	1. Strategic Business Unit Digital 2. Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum 3. Divisi Teknologi Informasi
TERCAPAINYA PEMBUATAN LAPORAN EVALUASI KINERJA (AP) SEBESAR 100%																												
45	Tercapainya pembuatan Laporan Evaluasi Kinerja (AP) sebesar 100%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Rantai Pasok	negatif	Tidak tercapainya pembuatan Laporan Evaluasi Kinerja (AP) sebesar 100%	1. Belum tersedianya data support bukti prestasi/pelanggaran sebagai bahan evaluasi kinerja	1. Belum adanya kelompok kinerja rekanan	428659340	3	Bisa Terjadi	3	Moderat	9	Moderate	17	1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 2. Prosedur / SOP 3. 1. IK Evaluasi Kinerja Pemasok 2. Tindaklanjut Pembinaan Pemasok (kategori merah) 3. Melakukan pembuatan reminder nota dinas kepada masing-masing unit kerja yang mendapatkan parameter penilaian	Efektif	Departemen Pergudangan, Pengelolaan Pemasok, dan Pelayanan Umum	2	Jarang Terjadi	3	Moderat	6	Low to Moderate	Mitigate 1. Pengiriman Surat Informasi Parameter dan Sosialisasi terkait parameter prestasi/pelanggaran/sanksi untuk penilaian pemasok 2. Monitor, Evaluasi dan Pembinaan Vendor berkelanjutan	1. Melakukan adjustment data penilaian kinerja sesuai evidence pada penilaian selanjutnya	31-12-2024	1. Departemen Pergudangan 2. Pengelolaan Pemasok 3. dan Pelayanan Umum
TERCAPAINYA PEMBUATAN LAPORAN PENGELOLAAN DATA KEMITRAAN SEBESAR 100%																												
46	Tercapainya pembuatan Laporan Pengelolaan Data Kemitraan sebesar 100%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Rantai Pasok	positif	Tidak tercapainya pembuatan Laporan Pengelolaan Data Kemitraan sebesar 100%	1. Belum tersedianya data support nama mitra	1. Belum adanya informasi data kemitraan		3	Bisa Terjadi	3	Moderat	9	Moderate	18	1. Komitmen manajemen/pimpinan 2. Prosedur / SOP 3. 1. Corporate Policy Manual (CPM) Bab XIV tentang Pedoman Kerja Sama Bisnis 2. IK Pendaftaran dan Pembaharuan Data Mitra	Efektif	Departemen Pergudangan, Pengelolaan Pemasok, dan Pelayanan Umum	2	Jarang Terjadi	3	Moderat	6	Low to Moderate	Mitigate 1. Pengiriman Nota Dinas Reminder Penyampaian Permintaan Nama Mitra	1. Melakukan adjustment data mitra	31-12-2024	1. Departemen Pergudangan 2. Pengelolaan Pemasok 3. dan Pelayanan Umum
PEMEMUHAN PROGRAM PERURI HIJAU SEBESAR 100%																												
47	Pemenuhan Program Peruri Hijau sebesar 100%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Reputasi	negatif	Target pemenuhan Program Peruri Hijau tidak tercapai	1. Tingkat awareness terhadap himbauan lingkungan masih rendah	1. Rencana Strategi Program Peruri Hijau belum terlaksanakan		3	Bisa Terjadi	3	Moderat	9	Moderate	19	1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 2. Komitmen manajemen/pimpinan 3. 1. Blueprint Program Peruri Hijau Perum Peruri 2. Monitoring Program Peruri Hijau	Efektif	Departemen Pergudangan, Pengelolaan Pemasok, dan Pelayanan Umum	2	Jarang Terjadi	3	Moderat	6	Low to Moderate	Mitigate 1. Penyediaan botol kaca, tong sampah dengan pemilahan sampah 2. Membantu Program Peruri Hijau seperti penanaman pohon, nursery, pemilahan sampah dan pemrosesan pupuk kompos	1. Penggantian pohon dengan kriteria pohon mau mati	31-12-2024	1. Divisi Pengamanan 2. K3 3. dan Lingkungan
TERCAPAINYA PENERIMAAN BARANG ON SPEC ON QUANTITY SEBESAR 100%																												

Risk Owner : Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum

Risk Agent : Tim PPG Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum

No	Sasaran	Tema Risiko (T1)	Kategori Risiko (T2)	Sub Kategori Risiko	Identifikasi Risiko				Analisis Risiko Inheren			Evaluasi Risiko				Analisis Risiko Residual			Perlakuan Risiko			
					Peristiwa (T3)	Penyebab	Dampak Kualitatif	Dampak Kuantitatif	Kemungkinan	Dampak	Level	Urgency	Control	Risk Control Assessment	PIC	Kemungkinan	Dampak	Level	Rencana Proaktif	Rencana Reaktif	Target Waktu	Risk Treatment Owner
48	Tercapainya penerimaan barang on spec on quantity sebesar 100%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Rantai Pasok	negatif	Ketidaksesuaian antara kuantitas barang fisik dengan disistem	1. Kelalaian dalam proses administrasi penerimaan barang	1. Kerugian perusahaan		4 Sangat Mungkin Terjadi	3 Moderat	12 Moderate	20	1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 2. Prosedur / SOP 3. Penggunaan teknologi/sistem 4. 1. IK Proses Penerimaan Barang Inventory 2. IK Penyimpanan Barang Inventory 3. IK Stock Opname	Efektif	Departemen Pergudangan, Pengelolaan Pemasok, dan Pelayanan Umum	2 Jarang Terjadi	3 Moderat	6 Low to Moderate	Mitigate 1. Meningkatkan keakuratan dalam kegiatan Stock Opname Bulanan	1. Adjustment dan investigasi penyebab ketidaksesuaian stock barang	31-12-2024	1. Departemen Pergudangan 2. Pengelolaan Pemasok 3. dan Pelayanan Umum
TERCAPAINYA PENERIMAAN JASA ON VALUE SEBESAR 100%																						
49	Tercapainya penerimaan jasa on value sebesar 100%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Rantai Pasok	negatif	Terhambatnya proses pembuatan STTJ	1. Salah melakukan perhitungan nilai STTJ	1. Penagihan belum dapat dilakukan	325206284	3 Bisa Terjadi	3 Moderat	9 Moderate	21	1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 2. Prosedur / SOP 3. Penggunaan teknologi/sistem 4. 1. IK Penerbitan Surat Penerimaan Barang 2. IK Administtasi Penerimaan Jasa	Efektif	Departemen Pergudangan, Pengelolaan Pemasok, dan Pelayanan Umum	2 Jarang Terjadi	3 Moderat	6 Low to Moderate	Mitigate 1. Perhitungan berdasarkan dokumen SPK dan SP (Termin Pembayaran) 2. Koordinasi dengan Dep. Pengadaan sebelum melakukan penerbitan (Termin Pembayaran)	Melakukan koordinasi dengan Dep Keuangan untuk koreksi nilai STTJ	31-12-2024	1. Departemen Pergudangan 2. Pengelolaan Pemasok 3. dan Pelayanan Umum
TERSIMPANNYA BARANG SECARA AMAN, MUDAH DICARI, MUDAH DIHITUNG SEBESAR 100%																						
50	Tersimpannya barang secara aman, mudah dicari, mudah dihitung sebesar 100%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Keuangan	negatif	Terjadi kerusakan pada Barang yang disimpan	1. Penyimpanan barang tidak sesuai dengan ketentuan penyimpanan barang pergudangan	1. Barang tidak dapat digunakan	187426933	4 Sangat Mungkin Terjadi	4 Tinggi	16 Moderate to High	22	1. Komitmen manajemen/pimpinan 2. Prosedur / SOP 3. Penggunaan teknologi/sistem 4. 1.IK Proses Penerimaan Barang Inventory 2. IK Penyimpanan Barang Inventory 3. IK Stock Opname 4. Laporan Stock Opname	Efektif	Departemen Pergudangan, Pengelolaan Pemasok, dan Pelayanan Umum	2 Jarang Terjadi	4 Tinggi	8 Moderate to High	Mitigate 1. Mengatur, menyiapkan sarana dan prasarana dalam rangka penyimpanan barang sesuai dengan karakteristik dan jenis barang	1. Memperbaiki fasilitas gudang jika terjadi kerusakan 2. Membuat nota dinas reminder terhadap barang yang disimpan melebihi dari best use date	31-12-2024	1. Departemen Pergudangan 2. Pengelolaan Pemasok 3. dan Pelayanan Umum
51	Tersimpannya barang secara aman, mudah dicari, mudah dihitung sebesar 100%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Keuangan	negatif	Kehilangan Barang	1. Sarana dan prasarana kurang maksimal	1. Kerugian pada perusahaan dan dapat mengganggu kegiatan operasional produksi	187426933	4 Sangat Mungkin Terjadi	4 Tinggi	16 Moderate to High	24	1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 2. Prosedur / SOP 3. Penggunaan teknologi/sistem 4. 1. IK Penyimpanan Barang Inventory 2. IK Stock Opname 3. Laporan Stock Opname	Efektif	Departemen Pergudangan, Pengelolaan Pemasok, dan Pelayanan Umum	2 Jarang Terjadi	4 Tinggi	8 Moderate to High	Mitigate 1. Meningkatkan prosedur pengamanan terhadap barang	1. Melakukan investigasi	31-12-2024	1. Departemen Pergudangan 2. Pengelolaan Pemasok 3. dan Pelayanan Umum

Risk Owner : Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum

Risk Agent : Tim PPG Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum

No	Sasaran	Tema Risiko (T1)	Kategori Risiko (T2)	Sub Kategori Risiko	Identifikasi Risiko				Analisis Risiko Inheren			Evaluasi Risiko				Analisis Risiko Residual			Perlakuan Risiko									
					Peristiwa (T3)	Penyebab	Dampak Kualitatif	Dampak Kuantitatif	Kemungkinan	Dampak	Level	Urgency	Control	Risk Control Assessment	PIC	Kemungkinan	Dampak	Level	Rencana Proaktif	Rencana Reaktif	Target Waktu	Risk Treatment Owner						
52	Tersimpannya barang secara aman, mudah dicari, mudah dihitung sebesar 100%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Kepatuhan	negatif	Vendor menyuap petugas gudang pada saat pengiriman barang agar barang diterima meskipun jumlah barang yang dikirim tidak sesuai pada SOP/PO	1. 1. Tidak mengetahui adanya aturan larangan penerimaan gratifikasi dari stakeholder eksternal (pelanggan/ mitra/ vendor/ lainnya) karena belum tersosialisasikan terkait gratifikasi 2. 2. Integritas karyawan kurang baik	1. 1. Adanya pelaporan fraud dan atau gratifikasi di Peruri 2. 2. Menurunnya Kualitas Pekerjaan 3. 3. Kerusakan Reputasi dan Kehilangan Kepercayaan Rekanan 4. 4. Pengiriman barang tidak sesuai SOP/PO	187426933	2	Jarang Terjadi	4	Tinggi	8	Moderate to High	25	1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 2. Prosedur / SOP 3. Penggunaan teknologi/sistem 4. - Meningkatkan Komitmen antara Pegawai dan Vendor melalui Pakta Integritas - Internalisasi kebijakan budaya anti suap kepada jajaran unit kerja secara rutin - Pedoman Pengadaan Barang/Jasa di Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 - Penyampaian pasal Anti Penyuapan pada saat aanwijzing - Penyampaian kebijakan anti penyuapan pada acara temu rekanan - Parameter Evaluasi Kinerja Pengurangan Nilai Rekanan	Efektif	Departemen Pergudangan, Pengelolaan Pemasok, dan Pelayanan Umum	1	Sangat Jarang Terjadi	4	Tinggi	4	Moderate	- Koordinasi dengan Departemen Manajemen Risiko untuk sosialisasi ke unit kerja dan rekanan (pada acara temu rekanan) terkait kebijakan anti penyuapan	- Menolak dan memberi penjelasan kepada pihak yang berniat melakukan suap mengenai larangan menerima suap - Melaporkan kepada Unit Pengendali Gratifikasi jika gratifikasi dari rekanan	31-12-2024	1. Departemen Pergudangan 2. Pengelolaan Pemasok 3. dan Pelayanan Umum
TERDISTRIBUSINYA PERMINTAAN BARANG ON SPEC, ON QUANTITY, ONTIME SEBESAR 100%																												
53	Terdistribusinya permintaan barang on spec, on quantity, ontime sebesar 100%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Keuangan	negatif	Ketidaksesuaian antara kuantitas pada permintaan dengan kuantitas yang didistribusikan	1. Kelalaian dalam proses administrasi pendistribusian barang	1. Kerugian pada perusahaan dan dapat mengganggu kegiatan operasional produksi	187426933	4	Sangat Mungkin Terjadi	4	Tinggi	16	Moderate to High	26	1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 2. Prosedur / SOP 3. Penggunaan teknologi/sistem 4. 1.IK Proses Penerimaan Barang Inventory 2. IK Penyimpanan Barang Inventory 3. IK Stock Opname	Efektif	Departemen Pergudangan, Pengelolaan Pemasok, dan Pelayanan Umum	2	Jarang Terjadi	4	Tinggi	8	Moderate to High	Mitigasi 1. Meningkatkan keakuratan dalam kegiatan Stock Opname Bulanan 2. Adanya pengecekan administrasi sebelum distribusi	1. Adjustment dan investigasi penyebab ketidaksesuaian stock barang	31-12-2024	1. Departemen Pergudangan 2. Pengelolaan Pemasok 3. dan Pelayanan Umum
TERCAPAINYA KEHADIRAN 75% RI JUMLAH REKANAN DIUNDANG DALAM TEMU REKANAN																												
54	Tercapainya Kehadiran 75% ri Jumlah Rekanan diundang dalam Temu Rekanan	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Rantai Pasok	negatif	Target kehadiran Temu Rekanan tidak tercapai	1. Minat Rekanan Kurang	1. Informasi perihal pengadaan tidak tersampaikan dengan baik	428659340	3	Bisa Terjadi	3	Moderat	9	Moderate	27	1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 2. Prosedur / SOP 3. 1. Daftar Pemasok yang mendapatkan SOP/SPK 2. Jasa Survey Kepuasan Pemasok	Efektif	Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum	2	Jarang Terjadi	3	Moderat	6	Low to Moderate	Mitigasi 1. Merekapitulasi Rekanan yang mendapatkan SOP/SPK 2. Menghubungi Rekanan untuk konfirmasi kehadiran Temu Rekanan	1. Merekapitulasi hasil konfirmasi kehadiran Temu Rekanan 2. Menghubungi pada hari H untuk kehadiran 3. Mengirim materi Temu Rekanan	31-12-2024	1. Departemen Pergudangan 2. Pengelolaan Pemasok 3. dan Pelayanan Umum
TERCAPAINYA PENYELESAIAN PEMENUHAN BARANG/JASA TEPAT WAKTU DAN TEPAT JUMLAH SEBESAR 100%																												
55	Tercapainya penyelesaian pemenuhan barang/jasa tepat waktu dan tepat jumlah sebesar 100%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Supply Chain	negatif	Barang/Jasa tidak terkirim/selesai sesuai kebutuhan/Tanggal Delivery SOP/SPK	1. Rekanan belum mengirim barang/menyelesaikan pekerjaan	1. Barang/Jasa tidak dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pada saat tanggal kebutuhan/Tanggal Delivery SOP/SPK	428659340	3	Bisa Terjadi	4	Tinggi	12	Moderate to High	29	1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 2. Prosedur / SOP 3. Penggunaan teknologi/sistem 4. 1. Monitoring Pelaksanaan Kontrak 2. Reminder Penyelesaian Pekerja dan Barang/Jasa 3. Instruksi Kerja	Efektif	Departemen Pergudangan, Pengelolaan Pemasok, dan Pelayanan Umum	2	Jarang Terjadi	4	Tinggi	8	Moderate to High	Mitigasi 1. Melakukan klasifikasi jenis SOP/SPK kedalam beberapa jenis kategori 2. Melakukan monitoring pelaksanaan kontrak sesuai jenis kategori 3. Membuat reminder kepada vendor dan user terhadap penyelesaian pekerjaan barang/jasa	1. Melakukan pembinaan rekanan (kategori merah)	31-12-2024	1. Departemen Pergudangan 2. Pengelolaan Pemasok 3. dan Pelayanan Umum
TERCAPAINYA PERMINTAAN SELURUH PEGAWAI TERLAYANI DAN MENDAPATKAN MAKAN SEBESAR 100%																												

 <div>PERURI</div>	<h1>RISK REGISTER</h1>																	No.	: 004/RM-FORM/I/2024		
																		Revisi	: 1		
																		Tanggal Revisi	: 31 Januari 2024		

Risk Owner : Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum
Risk Agent : Tim PPG Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum

No	Sasaran	Tema Risiko (T1)	Kategori Risiko (T2)	Sub Kategori Risiko	Identifikasi Risiko				Analisis Risiko Inheren				Evaluasi Risiko				Analisis Risiko Residual			Perlakuan Risiko							
					Peristiwa (T3)	Penyebab	Dampak Kualitatif	Dampak Kuantitatif	Kemungkinan	Dampak	Level	Urgency	Control	Risk Control Assessment	PIC	Kemungkinan	Dampak	Level	Rencana Proaktif	Rencana Reaktif	Target Waktu	Risk Treatment Owner					
56	Tercapainya permintaan seluruh pegawai terlayani dan mendapatkan makan sebesar 100%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Pelanggan	negatif	Terlambatnya pengiriman Catering	1. Adanya Kejadian Tak Terduga Selama Perjalanan Ke PERURI	1. Adanya komplain ketidakpuasan dari user terkait pelayanan kantin 2. Terhambatnya kegiatan operasional perusahaan		3	Bisa Terjadi	4	Tinggi	12	Moderate to High	30	1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 2. Prosedur / SOP 3. IK Unit Kantin No. 07/IK/SPU/2019 - Penanganan Keluhan terhadap Catering Penyedia Makanan dan Extra Fooding IK Unit Kantin No. 12/IK/SPU/2018 - Instruksi Kerja Serah Terima Opname Pekerjaan	Efektif	Departemen Pergudangan, Pengelolaan Pemasok, dan Pelayanan Umum	2	Jarang Terjadi	4	Tinggi	8	Moderate to High	Mitigate 1. Memantau secara berkala waktu keberangkatan catering. 1. Melakukan pengalihan order ke rekanan katering yang bisa memenuhi kekurangan jumlah/menyumbangkan kelebihan makanan 2. Memberikan teguran secara tertulis dan sanksi kepada Catering 3. Pembinaan Rekanan (Kategori Merah)	31-12-2024	1. Departemen Pergudangan 2. Pengelolaan Pemasok 3. dan Pelayanan Umum
57	Tercapainya permintaan seluruh pegawai terlayani dan mendapatkan makan sebesar 100%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko HSSE	negatif	Kebersihan Makanan dan Porsi Kalori tidak sesuai dengan yang dipersyaratkan	1. Kurangnya Pengawasan Quality Control Rekanan Terhadap Makanan Sebelum Disajikan	1. Kesehatan pegawai terganggu		3	Bisa Terjadi	5	Sangat Tinggi	15	High	31	1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 2. Komitmen manajemen/pimpinan 3. Prosedur / SOP 4. 1. IK Unit Kantin No. 11/IK/SPU-KANTIN/2018 : Melayani Makan Siang, Makan Lembur dan Extra Fooding No. 08/IK/SPU/2019 - Penanggulangan Keracunan Massal. 2. Konsultan Pengawas Catering 3. Kontrak Pengadaan Catering 4. Parameter Penilaian Kinerja Khusus Rekanan Catering	Efektif	Departemen Pergudangan, Pengelolaan Pemasok, dan Pelayanan Umum	2	Jarang Terjadi	4	Tinggi	8	Moderate to High	Mitigate 1. Setiap Catering mengirimkan daftar menu lengkap dengan kandungan kalori untuk 1 minggu kedepan 2. Memberikan teguran secara tertulis dan sanksi kepada Catering 3. Laporan Triwulan Pelaksanaan Pengawasan Catering Kunjungan Dapur & Survei Kepuasan Pelayanan Makanan 1. Memberikan teguran secara tertulis dan sanksi kepada Catering 2. Pembinaan Rekanan (Kategori Merah)	31-12-2024	1. Departemen Pergudangan 2. Pengelolaan Pemasok 3. dan Pelayanan Umum 4. Departemen K3 dan Lingkungan
TERCAPAINYA PERMINTAAN PELAYANAN KONSUMSI SNACK DAN MAKAN RAPAT SEBESAR 100%																											
58	Tercapainya permintaan Pelayanan Konsumsi Snack dan Makan Rapat sebesar 100%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Pelanggan	negatif	Tidak terpenuhinya Snack dan Makan Siang Rapat	1. Waktu order makanan yang sangat mendesak 2. Permintaan pemesanan konsumsi yang bervariasi dan sulit dipesan dan terkendala jarak outlet makanan	1. Adanya komplain ketidakpuasan dari user terkait pelayanan kantin		3	Bisa Terjadi	3	Moderat	9	Moderate	37	1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 2. Prosedur / SOP 3. 1. IK Unit Kantin No. 10/IK/SPU-KANTIN/2019 - Pelayanan Permintaan Snack dan Makan Siang Rapat dan Kegiatan Lain dan Form Order Makanan 2. Laporan Realisasi Konsumsi	Efektif	Departemen Pergudangan, Pengelolaan Pemasok, dan Pelayanan Umum	2	Jarang Terjadi	3	Moderat	6	Low to Moderate	Mitigate 1. Memastikan kepada user untuk melakukan pemesanan maksimal H-1 kegiatan 2. Memberikan opsi lain perihal menu konsumsi kepada User dengan pihak penyedia konsumsi yang bisa memenuhi kebutuhan kecepatan waktu pengantaran. 3. Menjalin kerjasama dengan pihak penyedia konsumsi untuk kecepatan waktu pengantaran. 4. Membuat menu rekomendasi konsumsi variatif dengan kondisi jarak outlet kepada User 1. Membeli snack alternatif yang sesuai dengan waktu kebutuhan 2. Memberikan opsi lain perihal menu konsumsi kepada User dengan varian yang hampir sama	31-12-2024	1. Departemen Pergudangan 2. Pengelolaan Pemasok 3. dan Pelayanan Umum
TERCAPAINYA PELAYANAN TRANSPORTASI SESUAI PERMINTAAN SEBESAR 100%																											

No	Sasaran	Tema Risiko (T1)	Kategori Risiko (T2)	Sub Kategori Risiko	Identifikasi Risiko				Analisis Risiko Inheren				Evaluasi Risiko				Analisis Risiko Residual			Perlakuan Risiko								
					Peristiwa (T3)	Penyebab	Dampak Kualitatif	Dampak Kuantitatif	Kemungkinan	Dampak	Level	Urgency	Control	Risk Control Assessment	PIC	Kemungkinan	Dampak	Level	Rencana Proaktif	Rencana Reaktif	Target Waktu	Risk Treatment Owner						
59	Tercapainya pelayanan transportasi sesuai permintaan sebesar 100%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	Tidak terpenuhinya layanan transportasi karena unit kendaraan terbatas	1. Banyak dan tingginya permintaan kendaraan	1. Waktu dan kegiatan operasional mobilisasi orang maupun proses loading unloading barang terganggu	41624443	4	Sangat Mungkin Terjadi	4	Tinggi	16	Moderate to High	38	1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 2. Komitmen manajemen/pimpinan 3. Prosedur / SOP 4. Penggunaan teknologi/sistem 5. 1. IK Unit Angkutan No. 06/IK/SPU/2019-Operasional Kendaraan 2. SKEP Ketentuan Penggunaan Kendaraan Dinas Perusahaan Nomor : SKEP-818/XII/2022 3. Melakukan kontrak Jasa Sewa Kendaraan Operasional	Efektif	Departemen Pergudangan, Pengelolaan Pemasok, dan Pelayanan Umum	2	Jarang Terjadi	4	Tinggi	8	Moderate to High	Mitigasi 1. Alternatif penyediaan Transportasi berbasis online (Grab)/My Bluebird	1. Alternatif penyediaan Transportasi berbasis online (Grab)/My Bluebird	31-12-2024	1. Departemen Pergudangan 2. Pengelolaan Pemasok 3. dan Pelayanan Umum
60	Tercapainya pelayanan transportasi sesuai permintaan sebesar 100%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko SDM & Organisasi	negatif	Kurangnya kualitas pelayanan dari driver	1. Kurang awarenya driver terhadap pekerjaannya	1. Rendahnya penilaian kinerja driver	41624443	3	Bisa Terjadi	3	Moderat	9	Moderate	39	1. Kontrak pekerjaan yang jelas dan detail 2. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 3. Komitmen manajemen/pimpinan 4. Prosedur / SOP 5. Penggunaan teknologi/sistem 6. 1. Penilaian Tahunan Driver 2. Kontrak Perjanjian Kerja Driver	Efektif	Departemen Pergudangan, Pengelolaan Pemasok, dan Pelayanan Umum	2	Jarang Terjadi	3	Moderat	6	Low to Moderate	Mitigate 1. Adanya penilaian sebagai salah satu wadah penilaian kinerja Driver	1. Memberikan teguran secara tertulis dan sanksi kepada Driver apabila ada keluhan dari User	31-12-2024	1. Departemen Pergudangan 2. Pengelolaan Pemasok 3. dan Pelayanan Umum
61	Tercapainya pelayanan transportasi sesuai permintaan sebesar 100%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	Terjadinya kecelakaan kerja	1. Kelalaian driver internal ataupun dari driver pengguna kendaraan lain di jalan umum	1. Kerugian dalam bentuk cedera terhadap tenaga kerja dan material kendaraan	300000	3	Bisa Terjadi	5	Sangat Tinggi	15	High	40	1. Kontrak pekerjaan yang jelas dan detail 2. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 3. Prosedur / SOP 4. Penggunaan teknologi/sistem 5. 1. IK Unit Angkutan No. 06/IK/SPU/2019-Operasional Kendaraan 2. Melakukan kontrak Jasa Sewa Kendaraan Operasional Kendaraan 3. Kontrak Perjanjian Kerja Driver 4. Asuransi	Efektif	Departemen Pergudangan, Pengelolaan Pemasok, dan Pelayanan Umum	2	Jarang Terjadi	4	Tinggi	8	Moderate to High	Transfer 1. Asuransi kecelakaan kerja dimasukkan kedalam Perjanjian Kerjasama sewa kendaraan operasional 2. Terdapat klausul driver pengganti dan mobil pengganti pada perjanjian kerjasama	1. Memberikan teguran secara tertulis dan sanksi kepada Penyedia Jasa Sewa Kendaraan Operasional	31-12-2024	1. Departemen Pergudangan 2. Pengelolaan Pemasok 3. dan Pelayanan Umum
62	Tercapainya pelayanan transportasi sesuai permintaan sebesar 100%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	Perbaikan kerusakan kendaraan operasional/servis rutin	1. Monitoring pemeliharaan kendaraan tidak efektif dan berkelanjutan	1. Kendaraan tidak dapat digunakan	390524431	3	Bisa Terjadi	4	Tinggi	12	Moderate to High	41	1. Kontrak pekerjaan yang jelas dan detail 2. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 3. Komitmen manajemen/pimpinan 4. Prosedur / SOP 5. 1. IK Unit Angkutan No. 06/IK/SPU/2019-Operasional Kendaraan 2. Melakukan kontrak Jasa Sewa Kendaraan Operasional Kendaraan	Efektif	Departemen Pergudangan, Pengelolaan Pemasok, dan Pelayanan Umum	2	Jarang Terjadi	4	Tinggi	8	Moderate to High	Transfer 1. Melakukan servis rutin bekerjasama dengan bengkel yang merupakan bagian dari kontrak Jasa Sewa Kendaraan Operasional dan lain lain.	1. Alternatif penyediaan Transportasi berbasis online (Grab)/My Bluebird/Gojek 2. Terdapat kendaraan pengganti dari Penyedia Jasa Sewa Kendaraan Operasional 3. Memberikan teguran secara tertulis dan sanksi kepada Penyedia Jasa Sewa Kendaraan Operasional	31-12-2024	1. Departemen Pergudangan 2. Pengelolaan Pemasok 3. dan Pelayanan Umum

TERCAPAINYA KEBUTUHAN PEMELIHARAAN LINGKUNGAN SEBESAR 100%

Risk Owner : Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum
Risk Agent : Tim PPG Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum

No	Sasaran	Tema Risiko (T1)	Kategori Risiko (T2)	Sub Kategori Risiko	Identifikasi Risiko				Analisis Risiko Inheren				Evaluasi Risiko				Analisis Risiko Residual			Perlakuan Risiko								
					Peristiwa (T3)	Penyebab	Dampak Kualitatif	Dampak Kuantitatif	Kemungkinan	Dampak	Level	Urgency	Control	Risk Control Assessment	PIC	Kemungkinan	Dampak	Level	Rencana Proaktif	Rencana Reaktif	Target Waktu	Risk Treatment Owner						
63	Tercapainya kebutuhan pemeliharaan lingkungan sebesar 100%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Pelanggan	negatif	Pemeliharaan lingkungan tidak tertangani 100%	1. Kurang optimalnya kinerja Rekanan	1. 1. Adanya Komplain Terkait Kinerja Unit Pemeliharaan Lingkungan 2. 2. Sarana dan Prasarana Umum tidak bisa digunakan untuk menunjang kegiatan perusahaan	8887090	3	Bisa Terjadi	3	Moderat	9	Moderate	42	1. Kontrak pekerjaan yang jelas dan detail 2. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 3. Komitmen manajemen/pimpinan 4. Prosedur / SOP 5. 1. Instruksi Kerja 2. Checklist opname pekerjaan 3. Melakukan kontrak Jasa Pengadaan Cleaning Service	Efektif	Departemen Pergudangan, Pengelolaan Pemasok, dan Pelayanan Umum	2	Jarang Terjadi	3	Moderat	6	Low to Moderate	Transfer 1. Melakukan penjadwalan koordinasi petugas lapangan 2. Melakukan checklist opname pekerjaan	1 Memberikan teguran secara tertulis dan sanksi kepada Penyedia Jasa Pengadaan Cleaning Service	31-12-2024	1. Departemen Pergudangan 2. Pengelolaan Pemasok 3. dan Pelayanan Umum
PEMEMUHAN SOURCING 90%																												
64	Pemenuhan Sourcing 90%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Operasional	negatif	Hasil sourcing tidak memenuhi syarat	1. Spesifikasi Teknis Laboratorium tidak terdapat dipasaran	1. Tidak ada rekanan lain yang mampu menyuplai barang standard laboratorium	100000000	3	Bisa Terjadi	2	Rendah	6	Low to Moderate	51	1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 2. Komitmen manajemen/pimpinan 3. Prosedur / SOP 4. Penggunaan teknologi/sistem 5. Laporan Quick Strategic Sourcing	Efektif	Departemen Persiapan Pengadaan	2	Jarang Terjadi	1	Sangat Rendah	2	Low	1. Pengelompokan barang 2. Menentukan rekanan potensial berdasarkan kompetensi untuk di sourcing	1. Meminta perbaikan Sampel ke Rekanan 2. Mencari alternatif Rekanan yang mempunyai kompetensi	31-12-2024	1. Departemen Persiapan Pengadaan
REALISASI PENYERAPAN NILAI CAPEX 55%																												
65	Realisasi Penyerapan Nilai Capex 55%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Strategi	negatif	Terhambatnya proses pelaksanaan realisasi untuk Investasi Capex (Proses Pengadaan)	1. Penyusunan TOR/KAK oleh User 2. Realisasi Penyerapan Anggaran Capex Tidak Tercapai	1. Realisasi Penyerapan Anggaran Capex Tidak Tercapai		3	Bisa Terjadi	3	Moderat	9	Moderate	54	1. Kontrak pekerjaan yang jelas dan detail 2. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 3. Efektifitas dan efisiensi operasional 4. Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku 5. Prosedur / SOP 6. Penggunaan teknologi/sistem 7. 1. Mengikuti Prosedur / SOP Nomor 03/APM/01/2020 tanggal 25 Januari 2022 tentang Prosedur Pengadaan Barang / Jasa Sentralisasi 2. Membuat Monitoring Proses Pengadaan 3. Keputusan Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 4. SLA Proses Pengadaan Capex	Efektif	Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum	1	Sangat Jarang Terjadi	3	Moderat	3	Low to Moderate	1. Melakukan monitoring terkait penyerapan anggaran kepada Rekanan secara periodik 2. Tindakanlanjut feedback terhadap hasil kendala saat melakukan penagihan 3. Melakukan Evaluasi Teknis Bersama 4. Adanya program kerja strategic sourcing investasi	Melakukan Reminder kepada Unit Kerja Pengguna Barang / Jasa untuk segera mengontrol Progress Pekerjaan	31-12-2024	1. Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum

No	Sasaran	Tema Risiko (T1)	Kategori Risiko (T2)	Sub Kategori Risiko	Identifikasi Risiko				Analisis Risiko Inheren			Evaluasi Risiko				Analisis Risiko Residual			Perlakuan Risiko			
					Peristiwa (T3)	Penyebab	Dampak Kualitatif	Dampak Kuantitatif	Kemungkinan	Dampak	Level	Urgency	Control	Risk Control Assessment	PIC	Kemungkinan	Dampak	Level	Rencana Proaktif	Rencana Reaktif	Target Waktu	Risk Treatment Owner
66	Realisasi Penyerapan Nilai Capex 55%	Enterprise Risk Management (ERM)	Risiko Strategi	negatif	Terhambatnya proses pelaksanaan realisasi untuk Investasi Capex (Setelah Proses Pengadaan (PO SPK SOP))	1. Kendala dalam pengiriman 2. Kendala Pengurusan Custom Clearance 3. Gagalnya Pelaksanaan FAT (Factory Acceptance Test) 4. Gagalnya Pelaksanaan SAT (Site Acceptance Test) 5. Kendala Proses Pelaksanaan Training	1. Realisasi Penyerapan Anggaran Capex Tidak Tercapai		3 Bisa Terjadi	3 Moderat	9 Moderate	55	1. Pembagian tugas, fungsi dan wewenang yang jelas 2. Efektifitas dan efisiensi operasional 3. Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku 4. Prosedur / SOP 5. Penggunaan teknologi/sistem 6. 1. Mengikuti Prosedur / SOP Nomor 03/APM/01/2020 tanggal 25 Januari 2022 tentang Prosedur Pengadaan Barang / Jasa Sentralisasi 2. Membuat Monitoring Proses Pengadaan 3. Keputusan Perum Peruri Nomor : KEP-11/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019	Efektif	Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum	1 Sangat Jarang Terjadi	3 Moderat	3 Low to Moderate	1. Melakukan Koordinasi dengan rekanan dan unit kerja terkait pengiriman, FAT dan SAT 2. Koordinasi terkait pelaksanaan training	Koordinasi intensif dengan Unit Kerja Pengguna Barang / Jasa dan Unit Kerja Terkait	31-12-2024	1. Divisi Pengadaan Dan Fasilitas Umum

Dokumen ini telah disahkan oleh Kepala Divisi Direktorat SDM, Teknologi, dan Informasi Pada 08 Maret 2024